



Knowledge, Piety, Integrity

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020-2024



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 567.a TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2020-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap tuntutan perkembangan zaman, perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra);
b. bahwa untuk menjamin legalitas Rencana Strategis sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengurusan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2020-2024.**
- KESATU : Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Untuk memudahkan pencapaian, Rencana Strategis dapat dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional;
- KETIGA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 491 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal **25** Agustus 2020
Rektor,



Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, M.A.
NIP. 19631222 199403 2 002

**RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2020-2024**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Berada dalam negara dengan penduduk mayoritas muslim yang berdampingan dengan beragam pemeluk agama dan budaya lain, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki peran sangat strategis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sebelumnya adalah sebuah akademi (Akademi Dinas Ilmu Agama) dan kemudian menjadi institut (Institut Agama Islam Negeri) sebelum akhirnya menjadi *full flagship university*, memiliki posisi penting dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam Indonesia. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikenal reputasinya sebagai penyemai Islam moderat, toleran, dan terbuka yang terus mewarnai perkembangan Islam di Indonesia. Beberapa tokoh penting yang tidak perlu diragukan lagi, diantaranya Prof. Dr. Mahmud Yunus, Prof. Dr. Harun Nasution, Prof. Dr. Nurcholish Madjid, Prof. Dr. M. Quraish Shihab, dan Prof. Dr. Azyumardi Azra, mereka adalah figur publik yang sangat terkenal mengedepankan Islam sebagai *rahmatan lil alamin* yang menjadikan Islam moderat sebagai garda terdepan dalam pengembangan Islam di Indonesia.

Tokoh-tokoh tersebut tidak hanya dikenal sebagai tokoh Islam yang toleran, moderat, dan dikenal luas di tingkat nasional dan internasional, tetapi juga dikenal sebagai pelopor integrasi Islam dan sains yang sekaligus menjadi distingsi antara universitas di bawah Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Posisi ini tentu sangat strategis dalam konteks peta pemikiran Islam Indonesia, bahkan pada perkembangannya kemudian menjadi salah satu modal utama bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memposisikan diri ketika harus berkompetisi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia. Tradisi intelektual yang dibingkai dalam *Islamic Studies* dan tercermin dalam lulusannya adalah salah satu keunggulan dan nilai lebih dibandingkan institusi lain.

Setelah bertransformasi menjadi universitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semakin memperluas kajian keilmuannya sejalan dengan lahirnya fakultas umum seperti psikologi, ekonomi dan bisnis, kedokteran, ilmu kesehatan, sains dan teknologi, serta ilmu sosial dan politik. Semakin beragamnya kajian keilmuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat integrasi keilmuan semakin penting dan sekaligus membuat kampus ini terus berupaya menjadi kampus unggul yang memiliki daya saing tinggi tidak hanya di kalangan perguruan tinggi Islam, di mana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikenal sebagai universitas Islam negeri yang paling baik, tetapi juga di antara perguruan tinggi lainnya.

Sebagai upaya untuk terus menguatkan posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah nasional dan internasional, dirancanglah berbagai program, sehingga bisa masuk dalam pemeringkatan universitas terbaik dunia dan memperkuat rekognisi internasionalnya. Reputasi internasional, yang salah satunya dibuktikan dengan perolehan tiga bintang dari *QS Stars* menjadi salah satu modal penting UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk terus menjadi *center of excellence* dalam *Islamic Studies*, integrasi keilmuan islam dan sains serta moderasi beragama. Secara kelembagaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang telah melakukan optimalisasi pendapatan kerjasama, unit usaha dan bisnis guna mendorong kinerja dan kualitas BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga menjadi kampus dengan good governance yang otonom dan meneguhkan jiwa kewirausahaan (entrepreneur) melalui berbagai produk penelitian yang terhubung dengan dunia industri. Hal ini dilakukan untuk memantapkan persiapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) yang sudah direncanakan sejak periode sebelumnya sehingga UIN Syarif Hidayatullah bisa memiliki otonomi yang lebih luas untuk melakukan berbagai inovasi dalam berbagai bidang sekaligus menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum pertama di bawah Kementerian Agama.

Pada saat ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah siap menjadi PTN Badan Hukum (peralihan dari satker BLU menjadi PTN Badan Hukum). Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan reputasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi salah satu kampus bereputasi kelas dunia. Salah satu program yang dikembangkan dalam rangka menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi universitas unggul adalah *five golden program*. Program tersebut dikembangkan selain sebagai upaya akselerasi untuk menjadi universitas unggul, tetapi juga sekaligus sebagai parameter terukur yang disusun dengan merujuk kepada indikator universitas berkelas dunia menurut beberapa tipe pemeringkatan seperti *QS* dan *Times Higher Education* (THE). Program pertama adalah peningkatan *teaching excellence* dengan indikator lulusan yang memiliki standar internasional. Program kedua sejalan dengan keinginan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memaksimalkan penelitian dan publikasi di jurnal internasional bereputasi dan tersitasinya. Selanjutnya adalah peningkatan kualifikasi SDM (Sumber Daya Manusia) dalam rangka menunjang *teaching excellence*, riset dan publikasi, dan modernisasi sistem akademik dan manajemen. Keempat, karena program tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan infrastruktur, maka fokus selanjutnya adalah penyediaan infrastruktur yang mendukung *teaching excellence* dan produktivitas riset. Terakhir adalah peningkatan kerjasama dengan universitas dan industri di dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian serta menciptakan kemandirian dan budaya *entrepreneurship*.

Program-program tersebut dirancang untuk mewujudkan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan bereputasi global dengan keunggulan integrasi keilmuan dan keislaman. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kedepan akan terus meningkatkan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis riset, teknologi informasi sesuai kebutuhan zaman, meningkatkan penelitian dan pengabdian integratif yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial dan peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, dan pengelolaan perguruan tinggi dengan mengembangkan struktur dan kultur organisasi yang otonom, religius, berintegritas dan akuntabel.

Saat ini, rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa dilihat pada beberapa capaian, antara lain: pertama, peringkat *Google Scholar Citation* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada peringkat ketiga pada tahun 2019; kedua, peringkat perguruan tinggi versi *Webometric*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di nomor 4.176 di seluruh dunia dan nomor 45 setelah sebelumnya pernah menduduki no 32 di tingkat nasional; ketiga, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai dengan bulan Desember 2019 memiliki 791 publikasi di Scopus dengan sitasi sebanyak 3.957; dan keempat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati urutan 45 setelah sebelumnya 42 di *University Web Ranking* (Four International Colleges Anouniversities). Kedepan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus memperbaiki kualitas kelembagaannya dalam berbagai versi perengkingan baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra sebelumnya dengan beberapa penekanan penting terutama demi terwujudnya pengakuan global atas posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di dunia Internasional. Oleh karena itu, Renstra ini juga mengidentifikasi berbagai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan pada analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024.

Sebagai dokumen perencanaan satuan kerja (satker) perguruan tinggi yang bernaung di bawah Kementerian Agama RI, Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024 disusun dengan mengacu kepada: (a) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004; dan (b) Tata Cara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006. Ada pun secara substansial, penyusunan Renstra UIN Syarif Hidayatullah 2020-2024 memperhatikan keselarasan antara kebijakan dan program dalam Renstra dengan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen perencanaan pembangunan, yaitu: pertama, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025; kedua, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024; ketiga, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2020-2024; keempat, Renstra Kementerian Agama RI 2020-2024; kelima, Renstra Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Islam 2020-2024; keenam, Renstra ini merupakan kesinambungan dari Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebelumnya (2017-2021); ketujuh, Master Plan pengembangan UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta; kedelapan, PMA Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; dan kesembilan, PMA Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta perubahannya yaitu PMA Nomor 43 tahun 2017 tentang Perubahan atas PMA Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan PMA Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam kedudukan tersebut, Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyusunan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi program dan kegiatan. Di samping itu, ia juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Sekolah Pascasarjana serta semua unit/lembaga di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB II

ANALISIS STRATEGIS

A. Kondisi Objektif

Kondisi objektif yang dimaksudkan dalam dokumen ini adalah potret *existing conditions* universitas saat ini. Adapun beberapa aspek yang dipotret adalah Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Universitas.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama universitas. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik berbasis riset murni maupun riset pengabdian) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Pada aspek ketersediaan sumber daya manusia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki tenaga kependidikan 1.012 orang yang terdiri atas tenaga kependidikan PNS sebanyak 429 orang, Tenaga Kependidikan PNS Fungsional Tertentu 71 orang, Tenaga Kependidikan Pegawai Tetap (PT) BLU sebanyak 112 orang, Pegawai Tidak Tetap (PTT) BLU sebanyak 397 orang dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) BLU Fungsional Tertentu sebanyak 3 orang

Tabel 2.1. Jumlah Tenaga Kependidikan (TENDIK)

Status	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	429
Pegawai Neteri Sipil (PNS) Fungsional Tertentu	71
Pegawai Tetap (PT) BLU	112
Pegawai Tidak Tetap (PTT) BLU	397
Pegawai Tidak Tetap (PTT) BLU Fungsional Tertentu	3
Total	1.012

Sementara itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki Tenaga Pendidik atau Dosen Tetap PNS sebanyak 995 orang. Dari angka tersebut, sudah termasuk di dalamnya 90 orang dosen yang diperbantukan di perguruan tinggi swasta (DPK), 105 Dosen Tetap Non PNS dan 27 CPNS Dosen. Jumlah dosen PNS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Dengan jumlah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini berjumlah 32.830 orang, maka rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:32.

Dalam rangka memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa yang minimum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengupayakan penambahan tenaga dosen tetap non-PNS melalui anggaran Badan Layanan Umum (BLU) dan penambahan dosen di masing-masing fakultas demi memastikan kualitas pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal.

Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bervariasi. Tingkat pendidikan dosen masih didominasi oleh dosen-dosen bergelar Master (S-2) yakni sebanyak 669 orang atau 67% dan sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 326 orang atau 33%.

Tabel 2.2. Kualifikasi Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Kualifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Strata 2 (S2)	651	61%
2	Strata 3 (S3)	337	32%
3	Strata 3 (S3) Profesor	72	7%
Total		1.060	100%

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki Guru Besar sebanyak 74 orang (7%), Lektor Kepala 236 orang (24%), Lektor 526 (53%), asisten ahli 117 orang (12%) dan tenaga pengajar 42 orang (4%). Berikut rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya:

Tabel 2.3. Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	PNS	Persentase
1	Guru Besar	74	7%
2	Lektor Kepala	236	24%
3	Lektor	526	53%
4	Asisten Ahli	117	12%
5	Tenaga Pengajar	42	4%
Total		995	100%

Dari keseluruhan jumlah dosen (Master dan Doktor), 81% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan Eropa dan Amerika (10%), Timur Tengah (5%), serta negara Asia (4%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD) online.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mencapai rekognisi global, kurikulum program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengalami perubahan yang signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki 56 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 19 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2 dan S3), serta 3 Pendidikan Profesi yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian: 50% Program Studi terakreditasi A, 42% terakreditasi B, 5% terakreditasi C, dan 3% yang belum diakreditasi merupakan Program Studi baru.

Tabel 2.4. Akreditasi BAN-PT 2019 Program S1, S2, S3, dan Pendidikan Profesi

No	Program	Akreditasi BAN-PT				Jumlah
		A	B	C	Belum	
1	S1	33	20	1	2	56
2	S2	4	11	2	-	17
3	S3	1	-	1	-	2
4	Pendidikan Profesi	1	2	-	-	3
Total		39	33	4	2	78
Persentase		50%	42%	5%	3%	100%

Selain itu, terdapat tujuh Program Studi yang telah disertifikasi oleh AUN-QA (Asean University Network-Quality Assurance) karena telah mengintegrasikan standar kurikulum ASEAN dalam program speksifikasinya. Ketujuh Program Studi tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (FITK), Dirasat Islamiyah (FDI), Bimbingan Penyuluhan Islam (FDIK), Sejarah dan Kebudayaan Islam (FAH), Hukum Keluarga (FSH), Manajemen (FEB), dan Sistem Informasi (FST). Hal ini tentunya merupakan bentuk rekognisi global bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di tengah upaya menuju *global reputation*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap mempertahankan distingsinya, yakni sebagai institusi Islam dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman dan sains. Melalui Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Agenda integrasi ilmu keislaman dan sains diaplikasikan dengan pelaksanaan kajian secara simultan dan penetapan mata kuliah (MK) lintas Program Studi yang ber-SKS maupun non-SKS yang bercirikan integrasi ilmu keislaman dan sains.

Mata Kuliah (MK) lintas Program Studi juga meliputi MK wajib nasional serta pengembangan *soft skills* mahasiswa. Penguatan terhadap *soft skill* ini merupakan respons UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap tingginya tingkat kompetisi alumni di lapangan pekerjaan. Mekanisme pengembangan serta pelaksanaan MK lintas Program Studi tersebut diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Lintas Program Studi.

Dalam proses pembelajaran, selama ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melaksanakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), yang memberi penekanan pada aktivitas, kreativitas, kemampuan analisis, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan meneliti mahasiswa. Sepanjang tahun 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengembangkan proses pembelajaran berbasis riset, yaitu pembelajaran yang diimplementasikan dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Terkait dengan integrasi keislaman dan keilmuan, rencana yang akan dikembangkan adalah training pembuatan silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS) untuk dosen melalui program induksi yang utamanya diberikan kepada dosen baru agar mereka memiliki perspektif yang tepat dalam memahami konsep integrasi ilmu keislaman dan sains.

Selain integrasi ilmu keislaman dan sains, isu lain yang tidak kalah penting dalam pendidikan dan pengajaran adalah penguatan Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Program Studi Keagamaan. Penguatan Sekolah Pascasarjana dibuktikan dengan peningkatan mutu dan kualitas lulusan serta peningkatan jumlah mahasiswa, yaitu sekitar 10% dari populasi mahasiswa. Sementara itu, penguatan Program Studi Keagamaan dilakukan dengan pemberian program beasiswa program studi keagamaan dan dibukanya program pascasarjana Studi Keagamaan di beberapa fakultas.

Peningkatan mutu pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan juga secara reguler, mulai dari *input*, proses, maupun *output*. Kualitas *input* dilihat dari pengembangan kurikulum yang terlihat pada program spesifikasi yang meliputi informasi tentang *learning outcome*, *teaching-learning method*, serta *students assessment*. Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara online pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2019, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan Amat Baik (4,07/5) dengan rincian Kompetensi Personal sebesar 4,07, Kompetensi Profesional 4,06, dan Kompetensi Sosial 4,08. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

3. Riset dan Publikasi

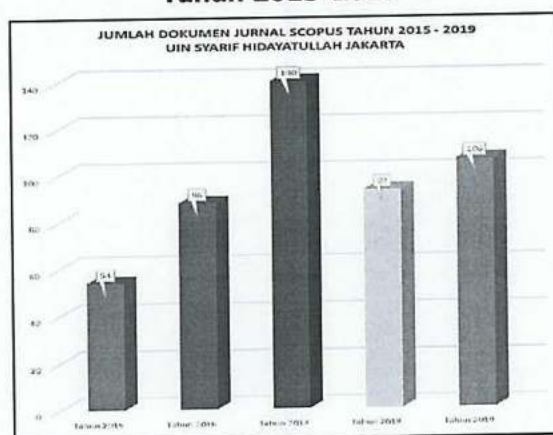
Dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan, yang didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengusahakan agar dana riset universitas mencapai 30% dari total anggaran BOPTN sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan menaikkan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya. Anggaran penelitian naik sebesar 33,3% di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan anggaran penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terjadi karena adanya regulasi dari Rektor tentang penelitian dan publikasi yang juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi terindeks ISI *Knowledge-Thomson Reuters* (USA), SCOPUS (The Netherlands), *Microsoft Academic Search*, *Ulrich's Periodicals Directory* (Proquest), *Academic Search Complete* (EBSCO), *Zentralblatt MATH* (Springer-Verlag), *DOAJ* (Lund University Swedia), dan *Peridoque* (EP Lausanne Switzerland).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki publikasi di SCOPUS sejak tahun 2002. Total publikasi sampai dengan Desember 2019 adalah 791 dokumen. Jumlah publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus naik sejak 2008. Rata-rata pertumbuhan enam tahun terakhir adalah 29,32%. Sebanyak 53,33% publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan artikel jurnal ilmiah, sedangkan publikasi dalam bentuk makalah prosiding seminar sebanyak 33,81%.

Tren riset UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terlihat dari subjek bidang ilmu publikasinya adalah ilmu komputer, ilmu sosial, teknik, kedokteran dan biokimia, genetika dan biologi molekuler. Penulis berafiliasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Scopus berjumlah 405 orang yang sudah memiliki ID.

Di bidang publikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga sudah memiliki 21 Jurnal terakreditasi Nasional dan memiliki satu jurnal internasional bereputasi yang terindeks SCOPUS dan Web of Science (WoS), yaitu *Studia Islamika*. Berikut tabel dan grafik pertumbuhan jumlah publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2015-2019 dan bidang ilmu yang paling banyak melakukan publikasi.

Grafik 2.3. **Tren Pertumbuhan Dokumen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada SCOPUS Tahun 2015-2019**



Dalam bidang keilmuan, sampai saat ini dominasi publikasi di Scopus masih di bidang *computer science* yakni sebanyak 20,31%, dilanjutkan oleh bidang *social science* sebanyak 13,44%, *engineering* 9,69%, *medicine* 8,44% dan selanjutnya *biochemistry genetics and molecular biology* sebanyak 7,19%.

Raihan capaian publikasi terindeks Scopus ini tak bisa dilepaskan dari kemampuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu mengembangkan program berbasis riset dan publikasi ini melalui: *collaborative research*, *visiting professor*, dan *research fellowship* baik ke dalam (*inbound*) maupun keluar (*outbound*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *article writing and publishing grants for professors*, *travel grant conference* dan penulisan buku ajar. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mampu mengembangkan program *student exchange*, *sandwich program*, *short course*, dan kelas-kelas internasional.

Partisipasi dosen dalam penelitian cenderung meningkat; ada 315 judul pada tahun 2018 dan 328 judul pada tahun 2019. Dari jumlah ini, pendaftar dari fakultas umum jauh lebih banyak dibanding fakultas agama. Selain itu, jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah publikasi yang dihasilkan. Masalah lain yang tidak kalah penting adalah tidak meratanya kualifikasi dan penguasaan metodologi penelitian serta kemampuan menulis artikel di antara para dosen. Pada tahun 2019 telah dibuka juga kluster penelitian riset yang ditujukan untuk mendapatkan HaKI dan Paten.

Untuk menumbuhkan tradisi riset secara menyeluruh, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mendesain program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan tetap berbasis riset. Salah satu desainnya adalah menyinergikan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat (Kuliah Kerja Nyata/KKN), dan pengabdian berbasis kemitraan dengan masyarakat/komunitas.

Masih terkait dengan peningkatan kapasitas dosen, pengembangan dosen juga dilakukan dalam bidang pengabdian pada masyarakat, yang anggarannya terus ditingkatkan. Dari sisi anggaran, Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM) untuk tahun 2019 mengelola dana yang lebih banyak yakni terjadi kenaikan anggaran 24% dari tahun sebelumnya. Kemudian dari sisi program, partisipasi dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan semakin bervariasi dan meluas. Untuk tahun 2019 program PpMD (Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen) mulai diujicobakan di wilayah-wilayah tertinggal yang ada di provinsi Banten saja untuk semakin mendekatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan *stakeholders* terdekatnya.

4. Kerjasama Nasional dan Internasional

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga Pendidikan maupun non Pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri. Lembaga yang paling banyak melakukan kerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Institut Teknologi Bandung, International Islamic University Malaysia dan Universitas Indonesia. Adapun kolaborasi dengan Lembaga dari luar negeri paling banyak adalah Lembaga yang berasal dari negara Jepang, Malaysia dan Korea Selatan.

Sampai dengan tahun 2019, *Memorandum of Understanding* (MoU) yang sudah ditandatangani oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berbagai universitas dan lembaga internasional berjumlah 65 MoU. MoU yang telah ditandatangani mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan keilmuan dan pengabdian pada masyarakat. Beberapa Negara dari Amerika, Australia, Eropa, Asia, dan Afrika telah siap mengirimkan dosen peneliti mereka untuk melakukan aktivitas penelitiannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sebaliknya dosen peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta siap melakukan aktivitas riset dan pengajaran di masing-masing kampus mitra kerjasama. Program-program ini membuka kesempatan tidak hanya untuk memperluas jejaring dan meningkatkan kapasitas, tetapi juga melakukan *joint publication* dengan peneliti dan profesor di berbagai universitas ternama di luar negeri.

5. Kemahasiswaan

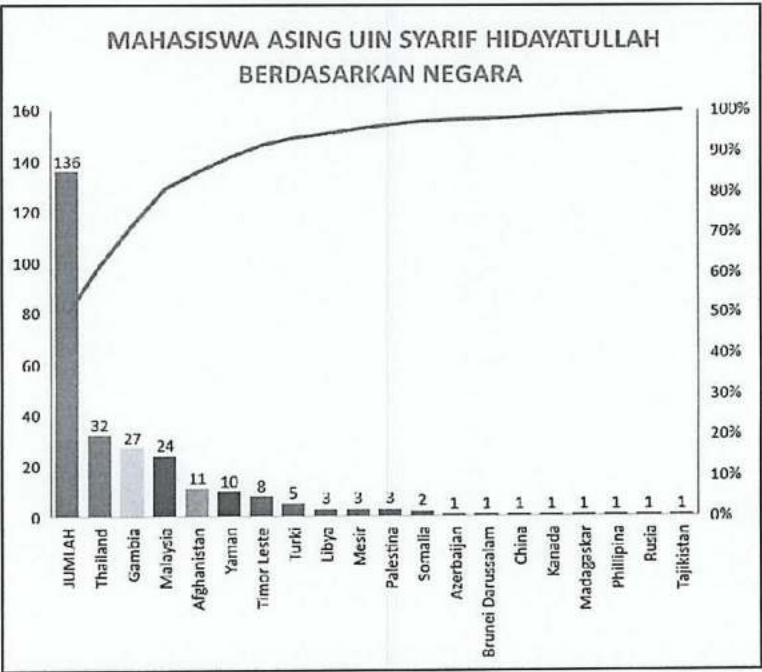
Keberadaan mahasiswa menjadi subjek penting yang ikut mempengaruhi berbagai kebijakan dan program. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Tahun Akademik 2018/2019 berjumlah 32.730 orang, dengan rincian: mahasiswa S1 sebanyak 29.725 orang, mahasiswa S2 sebanyak 1.482 orang, mahasiswa S3 sebanyak 482 orang, dan mahasiswa program profesi sebanyak 1.141 orang. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Jumlah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tahun Akademik 2018/2019

No.	Strata/Program	Jumlah
1	Strata 1 (S1)	29.725
2	Strata 2 (S2)	1.482
3	Strata 3 (S3)	482
4	Pendidikan Profesi	1.141
Total		32.830

Sampai dengan akhir Desember 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki mahasiswa sebanyak 202 mahasiswa asing, yang tersebar di Program S1, S2 dan S3. Jumlah ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan mengalami lompatan jumlah yang signifikan pada Tahun 2015 dan 2016. Data mahasiswa asing selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 2.4.

Grafik 2.4. Jumlah Mahasiswa Asing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tahun Akademik 2018/2019 Berdasarkan Negara



Hadirnya mahasiswa asing menjadi satu indikator pengakuan dunia bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan destinasi studi-studi keislaman dan ilmu pengetahuan sains. Mahasiswa asing itu datang dari 19 negara, yang ada kawasan Afrika, Asia, Eropa, Amerika, bahkan Rusia. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertekad untuk terus menambah jumlah mahasiswa asing. Salah satu upaya yang dilakukan saat ini adalah dengan memberikan *Rector Scholarship* yang mencakup biaya SPP, biaya hidup, dan biaya kursus Bahasa Indonesia.

Tabel 2.6. Jumlah Mahasiswa Asing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2018/2019

No	Tahun	Jumlah
1	2014	1
2	2015	5
3	2016	38
4	2017	22
5	2018	46
6	2019	25
Total		137

Pada Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, rasio peminatan Program Studi juga menunjukkan kualitas calon mahasiswa. Rasio penerimaan mahasiswa terlihat di antara berbagai Program Studi beragam. Pada tahun 2019, rasio tertinggi sebanyak 1:93 dari Prodi Pendidikan Dokter, dengan keseluruhan rata-rata peminat per Program Studi ada di kisaran 1:32.

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik telah ditorehkan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional, yang pada akhirnya semakin meneguhkan kualitas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2019 misalnya tercatat 142 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional di berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Beberapa contohnya adalah menciptakan aplikasi android untuk metode *'iqro'*, *best performance* kompetisi nasyid di Malaysia, *best position paper* pada *Model United Nations* di *Nanyang Technological University* Singapura.

Selain itu, mulai tahun 2018, ada tiga mahasiswa yang berhasil mengikuti program *sandwich* selama enam bulan dan satu mahasiswa mengikuti *student mobility program* di Western Sydney University. Pada tahun 2019, melalui Pusat Layanan Kerjasama Internasional (PLKI), program ke Tunisia sebanyak dua mahasiswa.

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap berkarier, UIN Syarif Hidayatullah telah mendirikan sebuah Pusat Karier yang memberikan layanan-layanan karier, pengembangan kompetensi dan *soft skills* calon lulusan, kesiapan bekerja, informasi lowongan (*job fair* dan *campus hiring*), konseling karier, serta pelaksanaan pelacakan alumni (*tracer study*). Selain menjadi persyaratan penting untuk pelaksanaan akreditasi nasional, regional maupun internasional, kegiatan Pusat Karier khususnya *tracer study* akan menjadi sebuah pusat informasi perkembangan dan pergerakan alumni yang memberikan pertimbangan signifikan untuk peningkatan kualitas proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

6. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana

Berbagai prestasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam hal rekognisi atau pengakuan baik nasional maupun internasional sudah diraih. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan manajemen universitas yang terencana dan terlaksana dengan baik. Pada tahun 2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tercatat meraih prestasi berupa pengakuan tingkat Internasional, yaitu level tiga Stars dari QS Stars *Rated for Excellence*. Hasil penilaian manajemen universitas oleh QS ditinjau dari sejumlah aspek penting yakni di antaranya, *Teaching* mendapat penilaian dengan skor 4, *Employability* dengan skor 4, *Internationalization* dengan skor 2, *Facilities* dengan skor 3, *Social Responsibility* dengan skor 3, *Inclusiveness* dengan skor 5, dan *Program Strength: Islamic Studies* dengan skor 2.

Pada tahun yang sama, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dilakukan reakreditasi institusi Perguruan Tinggi (AIPT) oleh BAN-PT, dan hasilnya melalui SK BAN-PT Nomor 25/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 tertanggal 27 Februari 2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperoleh nilai 374 atau dengan nilai predikat akreditasi A. Selain itu, pada beberapa unit kerja juga dilakukan *surveillance* eksternal atas sertifikasi SMM ISO 9001:2008 yang sudah didapatkan pada beberapa unit kerja seperti Rektorat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dirasat Islamiyah, dan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. SMM ISO dilakukan atas beberapa aspek, antara lain bidang akademik, administrasi dan umum serta kemahasiswaan.

Dalam mendukung terciptanya tata kelola yang baik pada keseluruhan aktivitas manajerial, tahun 2018 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengimplementasikan SK Dirjen Pendis Nomor 281 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Strategis (SMS) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Penerapan SMS pada PTKIN pada umumnya dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada khususnya bertujuan untuk menilai sejauhmana pelaksanaan manajerial dari 4 aspek, yakni GUG (*Good University Governance*), UPI (*University's Performance Improvement*), CAU (*Competitive Advantages University*), GRU (*Globally Recognize University*). Berdasarkan penilaian kinerja SMS tahun 2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta cukup berhasil untuk mencapai target kinerja manajerial yang diharapkan. Skor rerata kinerja SMS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diperoleh adalah untuk GUG sebesar 85% dari target 90%, UPI 70% dari target 70%, CAU 48% dari target 50%, dan GRU 52% dari target 30%. Artinya dengan pencapaian kinerja *Strategic Management System* (SMS) tersebut, menggambarkan kualitas manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semakin meningkat.

Selain didukung oleh manajemen yang berkualitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup memadai untuk memfasilitasi seluruh proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta misalnya memiliki gedung Pusat Perpustakaan yang baik dan sangat memadai dengan koleksi buku mencapai 207.697 eksemplar yang tersebar dalam 121.073 judul buku, selain 5000-an judul per Fakultas. Perpustakaan juga berlangganan jurnal terindeks Scopus dan beberapa jurnal internasional dengan database DOAJ, JSTOR, Cambridge University Press, Oxford University Press, Brill, dan lain sebagainya.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tanah seluas 889.373 m² yang tersebar di beberapa lokasi, yaitu: 1) kampus utama (kampus I), Jl. Ir. H. Juanda No. 95; 2) Komplek Perumahan Dosen dan sekitarnya; 3) Kampus II (Jl. Kertamukti); 4) Tanah di Cikuya Cisoka; dan 5) Klinik Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Buaran Serpong dan Reni Jaya.

Secara kelembagaan, saat ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU), yang merupakan salah satu dari 17 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berstatus BLU. Dengan status sebagai BLU pada tahun 2015, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki asset sebesar Rp 4.314.805.995.960,00 pada tahun 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki anggaran tahun 2017 sebesar Rp 538.965.468.000,00 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp 586.515.696.000,00. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu dari 3 (tiga) PTKIN yang telah menerapkan sistem remunerasi berbasis Kontrak Kinerja (IKU).

Selain PNPB Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pendapatan yang berasal dari kerja sama dengan pihak eksternal dan dari pendapatan lain di luar sumbangan pembayaran kuliah mahasiswa. Ke depan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus menggali berbagai potensi sumber penerimaan tersebut terutama dari hasil pengelolaan aset dan kerjasama.

Terkait manajemen keuangan dan anggaran, laporan keuangan UIN Syarif Hidayatullah berturut-turut sejak tahun 2017 dan 2018 telah memperoleh predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Auditor Eksternal, berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 106/SS-LAI.BLU/X/2018 tanggal 10 Oktober 2018 dan Laporan Auditor Independen Nomor: 00137/2.0925/AU.1/11/1259-1/1/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019. Selain itu, laporan Inspektorat Kementerian Agama dan Lembaga pemeriksa eksternal lainnya juga menunjukkan berkurangnya jumlah temuan di setiap tahunnya.

Mengikuti standar AUN-QA, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperhatikan sarana prasarana K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Perbaikan dan kelengkapan alat pemadam kebakaran, P3K, Hydran, semuanya telah tersedia.

Beberapa kondisi objektif yang dipaparkan di atas hanya gambaran singkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilihat dari dosen, mahasiswa, dan manajemen universitas. Lebih detail terkait kekuatan, kelemahan, tantangan dan kesempatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan dibahas di bagian Analisis TOWS yang menjadi pijakan dalam menyusun program ke depan.

B. Analisis TOWS

Analisis TOWS dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam 5 tahun ke depan. Saat ini, sebagai upaya untuk terus menguatkan posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di kancah nasional dan internasional, untuk terus menjadi *center of excellence* dalam *Islamic Studies*, Integrasi keilmuan dan sains serta moderasi beragama, dengan target menjadi Top 50 di Asia Tenggara.

Dalam melaksanakan seluruh program kerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pemahaman yang holistik terhadap permasalahan keorganisasian menjadi sangat penting, agar seluruh unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa saling mendukung serta menyukseskan setiap kebijakan dan seluruh programnya. Dengan melihat kondisi objektif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi eksisting kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan menggunakan variabel analisis Ancaman (*Threat*), Peluang (*Opportunity*), Kelemahan (*Weakness*) dan Kekuatan (*Strength*) atau yang disebut dengan *TOWS*, sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks Tabel 2.7.

Tabel 2.7. TOWS Matriks UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020-2024

FAKTOR INTERNAL							
KEKUATAN		KELEMAHAN					
1.	Jumlah guru besar di bidang keagamaan terbesar di Asia	1.	Kualifikasi dosen masih di dominasi lulusan S-2 dan jabatan fungsional Lektor				
2.	Kompetisi personal, profesional, dan sosial tenaga pendidik sudah memadai	2.	Kapabilitas dan mindset tenaga kependidikan belum optimal				
3.	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah ideal	3.	Proses pembelajaran belum link dan match dengan dunia Industri				
4.	Kurikulum KKNi berbasis keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan	4.	Partisipasi dosen dalam penelitian masih kurang				
5.	Rekognisi program studi secara regional dan Internasional	5.	Sistem pencapaian dari output riset dan publikasi belum optimal				
6.	Peningkatan anggaran publikasi dan riset setiap tahun dan perubahan jumlah variasi program	6.	Masih kurangnya kerja sama riset industri terapan				
7.	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional meningkat	7.	Ruang fiscal terbatas, anggaran rutin masih lebih besar daripada dana untuk pengembangan kelembagaan				
8.	Alumni yang tersebar dalam berbagai bidang dan profesi	8.	Ketersediaan IT/IS yang masih terbatas dan belum terintegrasi				
9.	Peningkatan fasilitas dan sarana kampus						
10.	Predikat opini WTP dari akuntan publik						
11.	Program kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan riset	9.	Belum optimalnya mekanisme reward and punishment terhadap kinerja				
FAKTOR EKSTERNAL							
PELUANG	SO: STRATEGIS		WO: STRATEGIS				
1.	Tersedianya Beasiswa dan dana hibah bagi tenaga pendidik dan kependidikan baik dalam dan luar negeri	1.	Meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi persaingan nasional dan global	S2,O1	1.	Membuka ruang kerjasama alumni dan membangun kerjasama dalam beasiswa dan hibah studi lanjut S-3	W1, O1
2.	Rekrutmen melalui jalur seleksi PNS dan P3K	2.	Memperkuat budaya pegawai dalam sumber daya yang beretika integritas, orientasi Kinerja	S3, O4	2.	Memfasilitasi kenaikan jenjang jabatan fungsional Guru Besar;	W2, O4
3.	Tingginya pendaftar menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	3.	Pengembangan prodi baru bagi S-2 dan S-3 yang linear dan multidisiplin	S1, O6	3.	Memperkokoh landasan SDM pada orientasi budaya kerja keislaman, integritas dan profesional;	W3, O3
4.	Tersedianya Sistem manajemen strategis dalam mewujudkan Good University Governance	4.	Mengembangkan program studi dalam rekonigsi nasional dan regional	S5, O8	4.	Meningkatkan peringkat akreditasi dan kualifikasi di tingkat nasional dan regional	W4, O8
5.	Keterbukaan pasar global dapat membuka seluas-luasnya kerjasama dalam berbagai bidang	5.	Kolaborasi akademisi luar yang bereputasi untuk melakukan kemitraan dengan dosen dibidang pengajaran, penelitian, dan publikasi	S2, O8	5.	Mewujudkan kemitraan dan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;	W5, O9
6.	Peluang pengembangan prodi baru bagi S-2 dan S-3 linear dan multidisiplin	6.	Penghargaan mahasiswa potensial dengan pemberian beasiswa tepat dan sistematis	S2, O3	6.	Menyediakan sistem pendanaan dan output riset dan publikasi dalam kemudahan akses;	W6, O9
7.	Tersedianya potensi calon mahasiswa dari luar negeri	7.	Meningkatkan wadah dan ruang kreativitas bagi mahasiswa	S3, O5	7.	Meningkatkan kerjasama dengan Internasional Funding seperti: IDB, WB, UN, dsb;	W8, 10

8. Rekognisi Intensitas sosial atas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai jendela keislaman yang moderat	8. Memperkuat kualitas jaringan dan manajemen pengelolaan alumni dalam bentuk endorsement dan sistem purna studi	S8, 08	8. Berkolaborasi dan penguatan dalam bidang pengembangan dan layananan yang berbasis IT/IS;	W9, 05
9. Dana riset kerjasama dan hibah eksternal yang terus meningkat	9. Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kualitas layanan	S9, 10	9. Penerapan <i>Good University Governance</i> dalam menciptakan sistem manajemen yang bersih dan sehat;	W10,04
10. Hibah dan Loan dari <i>Multilateral Funding</i> untuk memperbaiki infrastruktur, sarana dan prasarana IT/IS dalam menunjang berbagai kegiatan akademik	10. Terwujudnya sistem informasi terpadu dalam meningkatkan kinerja layanan akademik dan non-akademik.	S10, 09	10. Menyediakan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> fakultas dan unit dalam sistem percepatan terpadu	W10,04
FAKTOR EKSTERNAL				
ANCAMAN	ST: STRATEGIS		WT: STRATEGIS	
1. Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem, pendanaan, dan tata kelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;	1. Memperkuat status kelembagaan BLU menuju <i>entrepreneurial</i> BLU	S5, 11	1. Peningkatan kuantitas dosen ke rasio ideal dengan mempertimbangkan kepakaran dan kualitas;	W2, T2
2. Adanya persaingan akademik di tingkat nasional maupun regional;	2. Mendorong inovasi serta kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa dan dosen;	S7, T3	2. Mengintegrasikan kurikulum dari proses pembelajaran yang link dan match sesuai kebutuhan stakeholders;	W4, T4
3. Kompetisi perguruan tinggi di tingkat Asia dapat mempengaruhi kualitas input;	3. Peningkatan budaya dan kualitas riset, semangat <i>entrepreneur</i> dan inovasi dan menghasilkan terobosan peningkatan manfaat;	S9, T1	3. Mempromosikan dan mendorong program studi baru;	W8, T3
4. Tidak seimbang peminat antara prodi agama dengan ilmu umum.	4. Meningkatkan pendapatan non Pendidikan dalam kerjasama Endorsment, kolaborasi, dan sektor produktif.	S10,T2	4. Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	W3, T3

Program-program strategis terus disiapkan UIN Syarif Hidayatullah dalam menghadapi tuntutan dan perubahan yang sangat dinamis dan cepat yang dapat menjadi ancaman bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meminimalisir ancaman seperti penguatan tata kelola manajemen UIN Syarif Hidayatullah menjadi PTN Badan Hukum sehingga lebih luas dalam mengelola keuangan, memperbesar kerjasama dan meningkatkan sumber pemasukan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan modal intelektual.

BAB III
KERANGKA PENGEMBANGAN

A. Rencana Induk Pengembangan Kampus

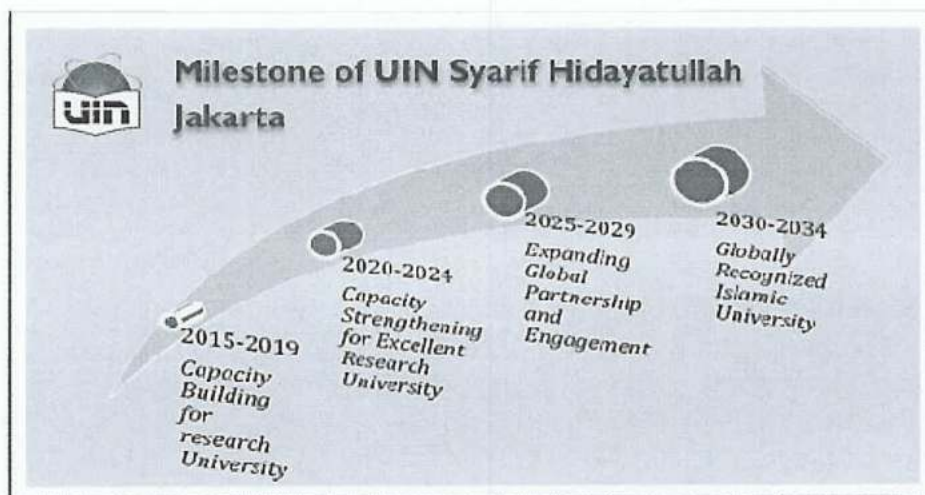
Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kerangka pengembangan jangka panjang adalah menuju *World Class University* (WCU). Dengan meletakkan dasar cita-cita pada WCU, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen untuk mengembangkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam kelas dunia. WCU adalah universitas yang mendapatkan pengakuan global, yang ditandai dengan reputasi akademik yang unggul, lulusan yang berdaya saing, jumlah sitasi dosen yang tinggi, rasio dosen dan mahasiswa ideal, serta jumlah mahasiswa dan dosen asing yang cukup.

Kerangka kebijakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam merumuskan visi, misi dan programnya merujuk kepada berbagai dokumen Renstra sebagaimana disebut sebelumnya. Substansi dari berbagai regulasi tersebut menunjukkan adanya orientasi yang kuat pada peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi yang berbanding lurus dengan tuntutan terhadap penguatan posisi strategis (*strategic positioning*) perguruan tinggi. Dalam berbagai dokumen perencanaan tersebut, perguruan tinggi ditempatkan sebagai garda terdepan dalam proses peningkatan daya saing bangsa dalam kancah internasional. Dalam konteks inilah, visi pengembangan perguruan tinggi dalam skala nasional menuju *World Class University* menjadi sangat relevan.

Dalam merespons kebijakan tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah merumuskan visi, misi dan tujuannya dalam beberapa tahap (*milestones*) yang pada akhirnya diharapkan akan mengantarkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi salah satu *World Class University* (WCU) pada tahun 2034. Perumusan visi, misi dan tujuan yang berorientasi pada WCU tersebut, bukan hanya sebagai respons

yang bersifat reaktif terhadap isu pembangunan perguruan tinggi bertaraf internasional, tetapi juga didorong oleh cita-cita luhur untuk ikut mewujudkan perguruan tinggi berbasis keagamaan (Islam) yang berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya sumberdaya manusia yang unggul, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan, dan pemanfaatan ilmu untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi pengembangan ini disusun berdasarkan kondisi objektif dan hasil analisis *TOWS* di atas.

Gambar. 2.5 *Milestones* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015-2034



Sebagai strategi dalam rangka merealisasikan visi tersebut, kerangka pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disusun dalam 4 (empat) Tahapan Pengembangan (*milestones*) sebagai berikut:

1. *Capacity Building for Research University (2015-2019)*

Tahap ini difokuskan pada penguatan internal dan pembangunan karakter kelembagaan. Pembangunan karakter diarahkan pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan. Selain itu, penguatan juga diarahkan pada aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan, sebagai bentuk transformasi dari perguruan tinggi berbasis pengajaran (*teaching university*) menjadi perguruan tinggi berbasis riset (*research university*).

Pada tahap ini, dosen dan peneliti dari luar diundang untuk mendampingi para peneliti lokal agar bisa memperbanyak penelitian dan mensubmitnya ke jurnal-jurnal ilmiah terindeks dan bereputasi. Keberhasilan tahap ini ditandai semakin besarnya kontribusi sumber dana penelitian dari non-APBN, merata dan meningkatnya kualifikasi dosen dalam penelitian, serta semakin meningkatnya secara signifikan publikasi ilmiah pada jurnal internasional yang *high impact*, serta meningkatnya sitasi karya ilmiah sivitas akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. *Capacity Strengthening for Excellent Research University (2020-2024)*

Tahap ini difokuskan pada peningkatan kualifikasi sumber daya manusia demi memperkuat kualitas riset dan publikasi internasional. Pada tahap ini pengembangan diorientasikan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan riset dan publikasi pada berbagai disiplin ilmu yang didasarkan pada paradigma integrasi keilmuan dan keislaman, maupun riset-riset *hard science* lainnya. Pada tahap ini juga, lembaga mengundang mahasiswa-mahasiswa post-doctoral yang bereputasi internasional untuk berkolaborasi dengan dosen maupun mahasiswa tingkat magister dan doktoral UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menghasilkan berbagai publikasi ilmiah yang berkualitas internasional. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan semakin meningkat signifikan jumlah publikasi internasional dosen dalam jurnal terindeks dan meningkatnya jumlah kolaborasi riset internasional di dalam dan di luar negeri. Diharapkan dalam periode ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu menembus Perguruan Tinggi terbaik di Asia Tenggara versi QS.

3. *Expanding Global Partnership and Engagement* (2025-2029)

Tahap ini seluruh hasil karya akademik dan penelitian diharapkan memiliki kontribusi kepada masyarakat dan Industri melalui berbagai inovasi baru yang *applicable* dan *marketable* dengan industri dan masyarakat pengguna lainnya. Inovasi-inovasi berbasis riset tersebut menjadi sumber daya ekonomi demi kelangsungan dan kesinambungan perguruan tinggi dalam jangka panjang. Untuk itu, tahap ini juga akan mengundang peneliti dan penemu internasional untuk terus berkolaborasi dengan akademisi/peneliti kampus untuk menghasilkan beragam temuan yang bisa diserap industri. Karena keberhasilan tahap ini ditandai dengan banyaknya penemuan-penemuan yang menjadi terobosan atau solusi bagi kemajuan industri dan sosial yang ditandai dengan meningkatnya secara signifikan produk-produk hasil riset yang bersertifikasi HAKI. Pada tahap ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi terbaik di Asia menurut versi QS.

4. *Globally Recognized Islamic University* (2030-2034)

Tahap ini difokuskan pada penguatan eksistensi dan daya saing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia. Pada tahap ini, UIN Syarif Hidayatullah menjadi destinasi serta rujukan akademisi Internasional dalam bidang kajian keislaman. Hal ini ditandai dengan berkembangnya lembaga riset bereputasi internasional lintas disiplin dengan terpublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah internasional bereputasi serta forum-forum ilmiah tingkat global. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan masuknya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam jajaran perguruan tinggi kelas dunia versi QS.

B. Rencana Strategis 2020-2024

Berikut ini akan dijelaskan gambaran detail mengenai Renstra 2020-2024 yang dimulai dari Visi, Misi dan Tujuan Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengacu pada kebijakan umum arah pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut sebagai penjabarannya, maka visi tahun 2020-2024 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah: MEWUJUDKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MENJADI PERGURUAN TINGGI BEREPUTASI GLOBAL DENGAN KEUNGGULAN INTEGRASI ILMU KEISLAMAN, KEINDONESIAAN, DAN SAINS.

Adapun MISI diterjemahkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel, berintegritas, dan *entrepreneurial*.

Tujuan Strategis:

Untuk memudahkan pelaksanaan misi pada tataran yang lebih teknis dan operasional, keempat poin misi tersebut diuraikan ke dalam 9 (sembilan) butir tujuan strategis yang mencakup:

1. Mengembangkan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi, dan inovasi.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global.
4. Menghasilkan penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset.
5. Meningkatkan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional.
6. Mengembangkan layanan dan fasilitas yang berkualitas, kondusif, dan inklusif.
7. Memperkuat sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance* (GUG), *University's Performance Improvement* (UPI), *Competitive Academic University* (CAU), dan *Global Recognized University* (GRU).
8. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.
9. Menciptakan kelembagaan yang memiliki keunggulan *entrepreneurship*.

Tabel 3.1. **VISI, MISI, Tujuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

VISI DAN MISI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA								
VISI: MEWUJUDKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MENJADI PERGURUAN TINGGI BEREPUTASI GLOBAL DENGAN KEUNGGULAN INTEGRASI ILMU KEISLAMAN, KEINDONESIAAN, DAN SAINS.								
MISI:								
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global			2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa		3. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan		4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel, berintegritas, dan <i>enterpreneurial</i> .	
Tujuan 1: Mengembangkan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi, dan inovasi.	Tujuan 2: Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Tujuan 3: Menghasilkan lulusan yang mampu-nyai daya saing dalam dunia global.	Tujuan 4: Menghasilkan penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset	Tujuan 5: Meningkatkan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional	Tujuan 6: Mengembangkan layanan dan fasilitas yang berkualitas, kondusif, dan inklusif	Tujuan 7: Menguatkan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan GUG, UPI, CAU, dan GRU	Tujuan 8: Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas	Tujuan 9: Menciptakan kelembagaan yang memiliki keunggulan <i>entrepreneurship</i>

Masing-masing *cluster* tujuan menjadi kebijakan melahirkan sejumlah Sasaran Strategis yang berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Indikator Program dan Target Capaian:

1. Kebijakan pengembangan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi, dan inovasi.

Dalam rangka implementasi kebijakan pengembangan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi, dan inovasi, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) Meningkatkan keunggulan pembelajaran berbasis integrasi ilmu keislaman, sains dan keindonesiaan; 2) Pemantapan dan Pengembangan Program Studi; 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset, teknologi, informasi, dan inovasi; dan 4) Meningkatkan mutu input mahasiswa.

Berdasarkan empat sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan pengembangan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi, dan inovasi, maka diturunkan menjadi 21 program dan 29 indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

2. Kebijakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

Dalam rangka implementasi kebijakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) Meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan mahasiswa; 2) Menguatkan mutu dan tata kelola lembaga kemahasiswaan; 3) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan; 4) Menguatkan sistem database partisipasi mahasiswa dalam kegiatan; dan 5) Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

Berdasarkan lima sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, maka diturunkan menjadi 16 program dan 16 indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

3. Kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global.

Dalam rangka implementasi kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni); 2) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan; 3) Meningkatkan kompetensi kewirausahaan bagi mahasiswa; dan 4) Meningkatkan ketakwaan, sikap dan perilaku moderasi beragama.

Berdasarkan empat sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global, maka diturunkan menjadi 18 Program dan 24 Indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

4. Kebijakan peningkatan hasil penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset.

Dalam rangka implementasi kebijakan peningkatan hasil penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset, Sasaran Strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) Meningkatkan basis struktur dan infrastruktur penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat; 2) Meningkatkan budaya riset di kalangan sivitas akademika; 3) Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian masyarakat; 4) Meningkatkan kompetensi sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah; 6) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat; 7) Meningkatkan standarisasi mutu, relevansi dan manfaat penelitian; 8) Memperkuat kerjasama dan kolaborasi dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat.

Berdasarkan delapan sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan peningkatan hasil penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset, maka diturunkan menjadi 28 program dan 72 indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

5. Kebijakan peningkatan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional.

Dalam rangka implementasi kebijakan peningkatan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional, Sasaran Strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik; 2) Tersedianya sistem dan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional; 3) Meningkatnya jumlah mahasiswa, Peneliti Internasional; 4) Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi kemitraan di luar negeri; dan 5) Meningkatkan keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan nasional dan internasional.

Berdasarkan lima sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan peningkatan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional, maka diturunkan menjadi 8 Program dan 23 Indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

6. Kebijakan pengembangan layanan dan fasilitas yang berkualitas, nyaman, dan inklusif.

Dalam rangka implementasi kebijakan pengembangan layanan dan fasilitas yang berkualitas, nyaman, dan inklusif, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah 1) Re-design master plan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2) Pengembangan dan peningkatan sistem dan pengelolaan sarana, prasarana terpadu; 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana penunjang; 4) Meningkatkan kualitas sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK); 5) Meningkatkan green campus dan eco campus, 6) Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu, dan 7) Meningkatnya optimalisasi Pemanfaatan lahan Cikuya.

Berdasarkan tujuh sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan pengembangan layanan dan fasilitas yang berkualitas, nyaman, dan inklusif, maka diturunkan menjadi 19 Program dan 39 Indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

7. Kebijakan penguatkan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance*, *University's Performance Improvement*, *Competitive Academic University*, dan *Global Recumized University*.

Dalam rangka implementasi Kebijakan Penguatkan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance* (GUG), *University's Performance Improvement* (UPI), *Competitive Academic University* (CAU), dan *Global Recumized University* (GRU), sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah: 1) Penguatan sistem kinerja kepemimpinan; 2) Penguatan sistem penyusunan program dan anggaran; 3) Penguatan sistem keuangan dan anggaran; 4) Meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan; 5) Menguatkan sistem pengawasan dan pengendalian internal; dan 6) Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum aset tetap.

Berdasarkan enam sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan penguatkan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance*, *University's Performance Improvement*, *Competitive Academic University*, dan *Global Recumized University*, maka diturunkan menjadi 21 program dan 35 indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

8. Kebijakan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.

Dalam rangka implementasi kebijakan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah 1) Meningkatkan efektifitas dan kualitas sistem rekrutmen sumber daya manusia; 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan; 3) Menguatkan sistem karir pegawai dan dosen; 4) Menguatkan sistem informasi sumber daya manusia; 5) Mengembangkan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja sumber daya manusia; dan 6) Peningkatan ketersediaan dosen berkualitas tinggi dan kompeten.

Berdasarkan enam sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, maka diturunkan menjadi 20 Program dan 35 Indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

9. Kebijakan pembentukan kelembagaan yang memiliki keunggulan *entrepreneurship*.

Dalam rangka implementasi kebijakan Pembentukan kelembagaan yang memiliki keunggulan *entrepreneurship*, sasaran strategis yang ditetapkan dan akan dicapai adalah 1) Optimalisasi pembiayaan dan pendanaan dalam pengembangan bisnis dan entrepreneurship, 2) Membangun keunggulan entrepreneurship university; 3) Meningkatkan kontribusi unit bisnis terhadap pendapatan universitas; 4) Meningkatkan kontribusi dari hibah kerja sama; 5) Meningkatkan kontribusi kerja sama dari mitra bisnis Nasional; 6) Terwujudnya pendanaan yang berkelanjutan; 7) Meningkatkan kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional.

Berdasarkan tujuh Sasaran strategis yang ditetapkan atas kebijakan pembentukan kelembagaan yang memiliki keunggulan *entrepreneurship*, maka diturunkan menjadi 17 program dan 23 indikator yang akan menjadi target kinerja bagi setiap pimpinan unit kerja.

BAB IV

STRATEGI PEMBIAYAAN

A. Pespektif pembiayaan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berubah statusnya menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Sebagaimana diatur dan diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69, di mana lembaga memiliki kewenangan untuk mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang mengedepankan otonomi dan kemandirian, pengelolaan semi swasta dan fleksibilitas keuangan. Dengan demikian UIN Syarif Hidayatullah bisa mengembangkan potensi pengelolaan anggaran dalam hal penerimaan dari kerja sama berbagai sektor.

Sejak tahun 2008, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan pola BLU atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mengacu pada

konfigurasi anggaran UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2018 dan 2019, kontribusi DIPA APBN dan PNBPN terhadap total anggaran masih perlu diupayakan idealitas dan keseimbangannya. Adapun struktur pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah berdasarkan sumber penerimaan memiliki konfigurasi ideal dengan perimbangan komposisi penerimaan dari negara dan masyarakat sebagai berikut:

1. Penerimaan dari negara dalam bentuk APBN dan BOPTN yakni sebesar 67% tahun 2018 dan turun menjadi 41% di tahun 2019;
2. Penerimaan dari masyarakat, 53% dengan komposisi:
 - a. PNBPN Pendidikan (Mahasiswa) dari 38% di tahun 2020;
 - b. Sektor ekonomi produktif yang hanya 15% pada tahun 2020, diharapkan menjadi 16% pada tahun 2024. Sektor ekonomi produktif ini di dalamnya termasuk pengembangan serta optimalisasi unit-unit bisnis yang terintegrasi dalam *holding company*, kerja sama dengan berbagai lembaga seperti pemerintah daerah, *join riset* dengan industri, kerja sama dengan lembaga donor dalam dan luar negeri dalam bentuk kemitraan dan kolaborasi, hasil dari dana *endowment* (baik wakaf tunai dan non tunai), serta dana abadi.

Tabel 4.1. **Proyeksi Komposisi Sumber Pembiayaan 2020-2024**

No	Sumber	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DIPA APBN	35%	30%	23%	19%	19%
2	PNBP Pendidikan	28%	24%	17%	17%	22%
3	PNBP Sektor Produktif, Kemitraan, Kolaborasi, <i>Endowment</i> , dan Dana Abadi	37%	46%	60%	64%	69%
Total		100%	100%	100%	100%	100%



Jika dikonversikan ke dalam rupiah, rencana pembiayaan untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Komposisi Sumber Pembiayaan 2020-2024 (dalam Rupiah)

Sumber	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
DIPA APBN	270.661.829.000	285.094.920.450	300.339.666.473	280.425.649.796	296.715.832.286
PNBP Mahasiswa	218.740.853.577	223.103.173.000	224.517.334.000	250.862.870.000	350.914.446.000
PNBP Sektor Produktif, Kemitraan, Kolaborasi, Endowment dan Dana Abadi	289.906.705.672	429.867.143.835	766.046.637.321	926.525.765.320	940.363.801.135
TOTAL	779.309.388.249	938.065.237.285	1.290.903.637.794	1.457.814.285.116	1.587.994.079.421



Pada 3 (tiga) sumber pembiayaan yang akan dikelola oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk periode 5 (lima) tahunan, menunjukkan pergerakan kenaikan anggaran yang cenderung naik, yakni Rp. 779.309.388.249,- menjadi Rp. 1.587.994.079.421,- di tahun 2024, atau terjadi kenaikan anggaran sekitar 10% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Dalam proyeksi ini kenaikan paling signifikan dari sumber pembiayaan terjadi di sektor PNBP produktif, Kemitraan, Kolaborasi, *Endowment* dan Dana Abadi, yakni terjadi kenaikan 18% dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Hal ini disebabkan karena seiring berjalannya optimalisasi penerimaan dari Pendapatan Non Pendidikan, yang bersumber dari kegiatan non Akademik sedikitnya, yakni terintegrasinya Rumah Sakit Syarif Hidayatullah dan Rumah Sakit Haji Jakarta, Optimalisasi Pendidikan Profesi Guru (PPG), *National Information and Communication Technology* (NICT), Pusat Laboratorium Terpadu (PLT), *Halal Centre*, dan integrasi serta kerjasama dalam bidang riset dan pengajaran, khususnya dalam hal distingsi integrasi ilmu keislaman dan sains.

B. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kebijakan Strategis

Skema yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan. Sedangkan skema yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran mengacu pada sembilan kebijakan strategis Renstra. Dana yang dialokasikan untuk masing-masing kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan dengan porsi yang disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai pada akhir periode Renstra, yaitu menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Universitas Riset pada tahun 2024 dan unggul dalam Top Perguruan Tinggi di Indonesia serta peringkat 25 di Asia.

Dalam skema ini, tiap kebijakan menerima anggaran dengan porsi yang berbeda dari masing-masing sumber penerimaannya.

1. Kebijakan peningkatan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi dan inovasi.
Penggunaan anggaran akan difokuskan pada program peningkatan mutu pembelajaran yang berbasis penelitian, teknologi informasi dan inovasi sehingga lulusan siap di dunia kerja dan pengguna lulusan yang siap menghadapi dunia global dengan bekal wawasan internasional.
2. Kebijakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
Anggaran akan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung (*Support*) kegiatan mahasiswa dalam bidang akademik dan bidang non akademik dalam kaitannya meningkatkan eksistensi dan wawasan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.
3. Kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global.
Penggunaan anggaran pada komponen ini sebagian besar untuk kegiatan pengembangan kualitas lulusan, akreditasi program studi dan institusi dengan standar nasional dan internasional serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Kegiatan pengembangan akan mendorong pembelajaran berbasis riset, *link and match* dengan pengguna dan dunia industri.
4. Kebijakan peningkatan hasil penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset.
Alokasi anggaran digunakan untuk peningkatan kapasitas kualitas dan publikasi atas penelitian, pengabdian masyarakat, sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang paling utama adalah hibah penelitian dan kerja sama penelitian baik dalam maupun luar negeri yang akan mendorong publikasi dan rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Kebijakan peningkatan kualitas dan dampak kerja sama nasional dan internasional.
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan, yakni alokasi pengeluaran peningkatan kapasitas wawasan internasional dan peran sosial ekonomi perguruan tinggi pada masyarakat serta membuka kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan lembaga dan organisasi lainnya di dalam dan luar negeri.
6. Kebijakan pengembangan layanan dan fasilitas yang berkualitas, nyaman dan inklusif.
Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait pada pengembangan prasarana dan sarana fasilitas kampus, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan dan peningkatan kualitas dan kapasitas asrama/ma'had mahasiswa, serta peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau. Terakhir adalah adanya *concern* terhadap peningkatan layanan akademik dan non akademik/penunjang pada lahan Cikuya.
7. Kebijakan penguatan sistem manajemen perguruan tinggi yang berlandaskan *Good University Governance (GUG)*, *University's Performance Improvement (UPI)*, *Competitive Academic University (CAU)*, dan *Global Recumized University (GRU)*.
Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait pada peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana, serta kebijakan *reward* dalam remunerasi. Standarisasi pengelolaan, pengukuran kinerja dan arah pengembangan universitas, setelah itu, optimalisasi anggaran diarahkan untuk membangun sistem manajemen pengelolaan universitas berbasis riset dengan manajemen yang terbuka, partisipatif, transparan, dan *auditable*.

8. Kebijakan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan dukungan (*support*) kelembagaan menuju universitas riset. Alokasi pengeluaran fokus untuk pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam training atau pelatihan baik formal maupun non formal, serta mendorong *awareness* seluruh sumber daya manusia kampus aktivitas riset dan publikasi, khususnya bagi sivitas dosen dan mahasiswa.
9. Kebijakan peningkatan kelembagaan yang memiliki keunggulan *entrepreneurship*.
Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan unit-unit bisnis, peningkatan manajemen unit bisnis, peningkatan kontribusi penerimaan yang dihasilkan dari unit bisnis, serta integrasi sistem informasi pada seluruh unit bisnis yang ada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Paparan kebutuhan sembilan kebijakan di atas menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan penggunaan anggaran merupakan gabungan antara kebutuhan kegiatan rutin dan kegiatan untuk pengembangan. Secara umum tiap tahunnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membutuhkan pembiayaan 40% kegiatan rutin dan 60% kegiatan pengembangan. Untuk 9 (sembilan) kebijakan di atas, pengeluaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengembangan (60%) diproyeksikan akan berimbang dan mengalami kenaikan dan penurunan.

Khusus untuk 60% dana pengembangan akan berfokus pada penyiapan dan penguatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas riset, yang ditandai dengan bergesernya pengalokasian anggaran dari *Teaching* ke *Research* serta memformulasikan kebijakan lainnya agar bersinergi dengan kegiatan membangun Universitas Riset UIN Syarif Hidayatullah.

B. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan

Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan periode 2020-2024, UIN Syarif Hidayatullah mengembangkan 4 (empat) strategi sebagai berikut:

1. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran.
Strategi ini dilakukan melalui antara lain penyusunan anggaran berbasis kinerja dan kontrak kinerja seperti dalam indikator kinerja utama (IKU) pada semua lini pimpinan dan staf dalam rangka menuju penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran DIPA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan dan program.
2. Untuk mendorong penerimaan pada sektor PNBP, dilakukan strategi pengelolaan pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Pengembangan mahasiswa kelas Pascasarjana pada Sekolah Pascasarjana dan Magister dan Doktor Fakultas, terutama yang berlabel profesional. Hal ini perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasinya. Selain itu juga dilaksanakan penjangkaran nilai pembiayaan secara optimal. Meningkatnya jumlah mahasiswa pasca sarjana berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan PNBP.
 - b. Optimalisasi *holding company* sebagai wadah konsolidasi dan pengembangan badan hukum yang sesuai dengan ketentuan, antara lain dengan mengoptimalkan unit bisnis sebagai *revenue center*, atas sumber pembiayaan yang berkesinambungan.
 - c. *Endowment*, yakni wakaf yang didapatkan dari berbagai sumber, khususnya alumni dan masyarakat lainnya, yang memberikan sumbangan bagi peningkatan kegiatan dan kualitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - d. Kerja sama dengan lembaga-lembaga funding untuk melakukan R&D (*research and development*) dengan tema-tema tertentu yang memiliki nilai jual tinggi secara industri.
 - e. Dana abadi, yaitu dana yang dihimpun dari pendapatan institusional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dijadikan sebagai dana permanen dan hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan sosial di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Diversifikasi sumber-sumber penerimaan non-APBN.

Diversifikasi ini diperlukan mengingat terbatasnya kapasitas APBN untuk membiayai berbagai program dan kegiatan selama periode Renstra. Diversifikasi penerimaan dilakukan antara lain melalui revitalisasi unit-unit ekonomi dan unit bisnis potensial dan intensifikasi kerjasama dalam bidang riset dan pengajaran serta pengabdian masyarakat dengan berbagai *stakeholders* seperti pemerintah daerah, para pengguna, serta sektor sektor ekonomi produktif nasional dan internasional. Kerja sama dapat difokuskan terutama pada berbagai bentuk aktivitas tridarma perguruan tinggi yang sejalan dengan karakteristik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengembangan dalam bidang sosial keagamaan, teknologi industri dan jasa konsultasi dan pelatihan dalam bidang keagamaan, kesehatan, psikologi, dan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi.

Hal ini dilakukan dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk keuangan, SDM, prasarana dan sarana secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan organisasi. Pada saat yang sama, akuntabilitas dalam pengelolaan juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan kalangan *stakeholders* atas pengelolaan anggaran yang dikelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai sumber penerimaan. Sebagai PTKIN Badan Layanan Umum (BLU), pengelolaan sumber daya ekonomi secara akuntabel berfungsi pula sebagai instrumen peningkatan kontribusi PNBPN terhadap kebutuhan pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB V PENUTUP

A. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra

Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara universitas. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi universitas yang disusun untuk memandu manajemen universitas dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, Renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen universitas, sehingga pengembangan universitas ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, Renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen universitas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada Renstra Universitas.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistik, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra Universitas.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan Renstra ini. Monitoring dilakukan oleh pimpinan universitas, pimpinan fakultas/lembaga/pusat dengan berpedoman pada rencana kerja tahunan. Pada setiap tahun anggaran, pimpinan universitas dan pimpinan unit memastikan ketersediaan rencana kerja tahunan yang mengacu pada Renstra universitas dan Renstra unit. Selanjutnya para pimpinan meninjau secara berkala efektivitas program-program dan kegiatan-kegiatan tahun berjalan.

Di akhir setiap tahun anggaran, para pimpinan tersebut melakukan evaluasi dalam bentuk kajian dan analisa terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Di akhir setiap destinasi (*milestone*), pimpinan universitas dan unit melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai kebijakan, program, kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Evaluasi tersebut meliputi ketepatan perencanaan, keberlangsungan program dan kegiatan, ketercapaian indikator dan target, prestasi yang dicapai, dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.

Rektor,



Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, M.A.
NIP. 19631222 199403 2 002

MATRIKS 1

Tujuan	1	Mengembangkan Mutu Pembelajaran yang Berbasis Penelitian, Teknologi, Informasi, dan Inovasi.									
Kebijakan	1	Kebijakan Pengembangan Mutu Pembelajaran yang Berbasis Penelitian, Teknologi, Informasi, dan Inovasi.									
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian					
					2020	2021	2022	2023	2024		
1	Meningkatkan Keunggulan Pembelajaran Berbasis Integrasi Keilmuan, Keislaman, dan Keindonesiaan	1.1	Pengembangan CBR (<i>Community Based Research</i>), <i>Participatory Action Research</i> (PAR), dan <i>International Collaborative Research</i> tematik khusus di bidang integrasi keislaman dan keindonesiaan	1	Persentase capaian pengembangan CBR (<i>Community based research</i>), <i>Participatory Action Research</i> (PAR), dan <i>International collaborative research</i> tematik khusus di bidang Integrasi Keislaman dan keindonesiaan	20%	25%	30%	40%	50%	60%
		1.2	Fasilitasi kolaborasi tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu umum dengan dosen studi islam	2	Persentase pemenuhan fasilitasi kolaborasi tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu umum dengan dosen studi islam	45%	45%	50%	60%	70%	80%
		1.3	Kurikulum pembelajaran telah terintegrasikan antara keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan	3	Persentase Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan Keilmuan, Keislaman dan Keindonesiaan	80%	80%	85%	89%	95%	100%
				4	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan	30%	30%	40%	60%	70%	80%
				5	Skor/nilai monitoring dan evaluasi implementasi integrasi Keilmuan, Keislaman dan Keindonesiaan	60	60	70	70	80	85
		1.4	Penguatan integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan melalui buku ajar/modul	6	Jumlah buku ajar/modul yang menunjang integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan	25	25	30	35	40	40

2	Pemantapan dan Pengembangan Program Studi	2.1	Penguatan Program Studi Pascasarjana	7	Jumlah Program Studi Magister dan Doktor	19	19	20	22	23	24
		2.2	Peningkatan Program Studi berkualitas Internasional	8	Jumlah program studi tersertifikasi AUN-QA	7	7	9	9	11	13
		2.3	Peningkatan kualitas laboratorium program studi	9	Persentase pemenuhan fasilitas dan layanan management tersertifikasi	45%	45%	45%	50%	50%	60%
		2.4	Peningkatan akreditasi program studi	10	Persentase program Studi Sarjana (S-1) terakreditasi A	57%	59%	63%	66%	70%	73%
		2.5	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa berbahasa asing dalam kegiatan belajar mengajar	11	Persentase program Studi Magister (S-2) dan Doktor (S-3) terakreditasi A	24%	29%	41%	53%	65%	76%
				12	Persentase penggunaan bahasa asing oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar	10%	10%	10%	15%	15%	20%
		2.6	Pengelolaan program Double Degree/Joint Degree dalam atau luar negeri	13	Jumlah Program Studi yang menerapkan program bilingual dalam pembelajaran	1	1	2	4	5	7
				14	Jumlah program Double Degree/joint degree dalam atau luar negeri	0	0	1	2	3	5
		2.7	Pengembangan Program Studi S1, S2 dan S3	15	Penambahan Program Studi S1	1	3	3	3	3	3
				16	Penambahan Program Studi S2	8	8	4	4	4	4
				17	Penambahan Program Studi S3	5	5	4	4	4	4
		2.8	Program studi yang menerapkan kurikulum berstandar internasional	18	Jumlah Program studi yang menerapkan kurikulum berstandar internasional	2	2	4	6	8	10
				19	Jumlah kurikulum prodi yang direviu oleh lembaga internasional	0	1	2	2	3	5
		3.1	Pengembangan kurikulum yang terencana, update, dan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman	20	Jumlah kegiatan pengembangan kurikulum sesuai dengan KKNI	1	1	1	2	3	5
		3.2	Optimalisasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran	21	Persentase dosen melaksanakan implementasi ICT	30%	30%	30%	40%	50%	60%
				22	Persentase pertemuan perkuliahan yang menggunakan basis online	0%	10%	20%	30%	30%	30%

	3.3	Peningkatan kompetensi mengajar para dosen	23	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap dosen	4,3	4,3	4,3	4,4	4,4	4,5
	3.4	<i>Guest lecture</i> terstruktur dari kalangan profesional seperti birokrat, industrialis, dan penemu	24	Jumlah Dosen Tamu luar Negeri (profesional, industrialis, penemu dan birokrat) yang diundang ke kampus	60	75	85	90	100	115
4	4.1	Meningkatnya peminat perkuliahan	25	Rasio kuota mahasiswa terhadap jumlah peminat/pendaftar	1:32	1:32	1:35	1:39	1:42	1:45
	4.2	Tersedianya database rekam asal pendaftar dan mahasiswa yang diterima setiap tahun	26	Persentase tersedianya database rekam asal pendaftar dan mahasiswa yang diterima setiap tahun	80%	85%	90%	95%	100%	100%
	4.3	Meningkatnya lulusan pesantren yang diterima oleh kampus per tahun	27	Persentase kenaikan lulusan pesantren yang diterima	2%	4%	5%	7%	8%	10%
	4.4	Meningkatnya mahasiswa luar negeri yang di terima di kampus per tahun	28	Rasio jumlah mahasiswa asing dibanding mahasiswa lokal	1:248	1:230	1:215	1:210	1:200	1:190
	4.5	Meningkatnya jumlah pendaftar dari luar negeri	29	Jumlah mahasiswa pendaftar dari luar negeri	20	50	100	110	130	140

MATRIKS 2

Tujuan		2	Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional							
Kebijakan		2	Kebijakan Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional							
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian				
						2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan Kualitas dan kapasitas kegiatan mahasiswa	1.1	Peningkatan <i>life-skill</i> international bagi mahasiswa	1	Jumlah mahasiswa yang ikut dalam pelatihan internasional	3	4	4	5	5
		1.2	Mengembangkan kegiatan keilmuan mahasiswa	2	Jumlah Partisipasi aktif mahasiswa dalam asosiasi keilmuan kemahasiswaan tingkat nasional	10	10	15	15	20
		1.3	Pengembangan inovasi kewirausahaan mahasiswa	3	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam kegiatan kewirausahaan per prodi	1	2	2	3	3

	1.4	Kegiatan praktik kewirausahaan mahasiswa pada program studi	4	Persentase jumlah program studi yang melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan	9%	9%	11%	11%	13%	13%
	1.5	Fasilitasi pengembangan kewirausahaan	5	Jumlah kegiatan kewirausahaan yang diberikan untuk mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan per tahun	1	2	2	3	4	4
2	2.1	Pelaksanaan audit mutu internal lembaga mahasiswa	6	Persentase lembaga kemahasiswaan yang telah diaudit secara internal	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2.2	Pelaksanaan audit mutu Eksternal lembaga mahasiswa	7	Persentase lembaga kemahasiswaan yang telah diaudit secara eksternal	5%	5%	10%	10%	15%	20%
	2.3	Menggalang kerjasama dengan lembaga mahasiswa tingkat dunia	8	Jumlah kegiatan internasional kalangan mahasiswa	15	15	20	20	25	25
	2.4	Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan	9	Jumlah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Universitas	4	5	7	7	8	8
3	3.1	Partisipasi dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik	10	Persentase mahasiswa yang mengikuti berbagai ajang kompetisi akademik dan non akademik	5%	5%	10%	10%	15%	20%
	3.2	Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan	11	Jumlah partisipasi kegiatan pelestarian lingkungan	3	3	4	5	6	6
	3.3	Partisipasi dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik	12	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik	10%	10%	12%	15%	16%	20%
4	4.1	Pengembangan sistem <i>database</i> jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi	13	Persentase <i>updating database</i> jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi	75%	80%	85%	90%	95%	100%
5	5.1	Meningkatnya beasiswa untuk mahasiswa bidikmisi	14	Persentase beasiswa bidikmisi untuk mahasiswa	10%	11%	13%	14%	15%	16%
	5.2	Meningkatnya beasiswa untuk mahasiswa berprestasi	15	Persentase beasiswa berprestasi untuk mahasiswa	3%	4%	5%	6%	7%	8%
	5.3	Menyediakan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi untuk prodi langka/khusus	16	Persentase beasiswa untuk prodi langka/khusus	5%	5%	5%	5%	6%	7%

MATRIKS 3

Tujuan		3	Menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global								
Kebijakan		3	Kebijakan peningkatan lulusan yang mempunyai daya saing dalam dunia global								
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian					
1	Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni)	1.1	Pengembangan <i>database</i> alumni terintegrasi dengan AIS	1	Persentase integrasi sistem <i>database</i> alumni dengan AIS	10%	10%	11%	12%	15%	2024
		1.2	Penguatan <i>Tracer study</i> alumni	2	Persentase tersedianya <i>database</i> alumni lima tahun terakhir	80%	90%	100%	100%	100%	100%
				3	Persentase Cakupan <i>tracer study</i> (total Alumni)	50%	50%	60%	60%	80%	90%
		1.3	Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni di bawah Alumni Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	4	Jumlah kegiatan/forum yang melibatkan lembaga-lembaga alumni di bawah Alumni Center Universitas	1	1	2	2	3	3
				5	Persentase Terbentuknya website layanan alumni yang interaktif	50%	75%	85%	90%	100%	100%
2	Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan	1.4	Survei Kepuasan Pengguna terhadap Lulusan	6	Jumlah survei kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja secara berkala	1	2	3	3	3	3
				7	Jumlah perusahaan/pengguna yang terlibat dalam survei kepuasan pengguna	150	150	160	165	170	180
		1.5	Pengembangan sistem layanan terpadu purnastudi	8	Indeks kepuasan lulusan terhadap layanan terpadu purnastudi	3	3	3	3,2	3,2	3,3
		2.1	Peningkatan kompetensi dan Profesionalitas	9	Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja	3	3	3	3,2	3,2	3,3
		2.2	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel	10	Jumlah praktikum dan magang di perusahaan nasional/internasional per fakultas	4	6	8	10	11	12
		11	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan per fakultas	10%	10%	15%	15%	20%	20%		
		12	Persentase serapan lulusan di dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan	30%	30%	45%	50%	50%	60%	60%	

3	Meningkatkan kompetensi kewirausahaan bagi Mahasiswa	2.3	Pendampingan persiapan uji kompetensi mahasiswa program profesi	13	Persentase kelulusan <i>first taker</i> pada uji kompetensi mahasiswa program profesi	70%	70%	75%	80%	85%	85%
		2.4	Peningkatan kerjasama dengan <i>users</i> , Kementerian maupun swasta.	14	Jumlah Kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi	5	5	8	9	11	12
		2.5	Kontribusi alumni tingkat nasional dan internasional	15	Jumlah alumni yang meraih penghargaan sesuai bidang keilmuan	10	10	10	11	12	12
		3.1	Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	16	Persentase prodi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	9%	9%	13%	14%	16%	18%
		3.2	Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	17	Persentase lulusan menjadi pengusaha/berwirausaha	10%	10%	15%	16%	19%	20%
4	Meningkatkan Ketaqwaan, Sikap dan Perilaku moderasi beragama	3.3	Pengembangan laboratorium <i>entrepreneurship</i> bagi mahasiswa dan dosen.	18	Jumlah laboratorium kewirausahaan berbasis bidang ilmu	3	3	4	4	4	5
		3.4	Pengembangan kualitas kewirausahaan mahasiswa	19	Jumlah inovasi yang dikembangkan dalam kegiatan kewirausahaan	1	1	2	2	3	3
		3.5	Pengembangan kuantitas kewirausahaan mahasiswa	20	Jumlah kegiatan kewirausahaan yang diberikan untuk mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan per tahun	2	2	2	3	4	4
		4.1	Peningkatan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa	21	Jumlah kegiatan pelatihan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa secara individual dan kelompok per fakultas	1	2	4	5	6	8
		4.2	Peningkatan kegiatan moderasi beragama	22	Jumlah kegiatan mahasiswa tentang moderasi beragama	12	12	13	14	15	17
		4.3	Kegiatan <i>key persons</i> dalam desiminasi moderasi beragama	23	Jumlah kegiatan diseminasi moderasi beragama kepada mahasiswa	1	2	4	5	7	8
				24	Jumlah media yang terlibat dalam diseminasi moderasi beragama	1	2	4	5	7	8

MATRIKS 4

Tujuan	4	Menghasilkan penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset								
Kebijakan	4	Kebijakan peningkatan penelitian dan publikasi yang bermutu serta pengabdian masyarakat berbasis riset								
No	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2019	Target Capaian					
1	Meningkatkan basis struktur dan infrastruktur penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat	1.1 Menguatnya kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu	1	Persentase kenaikan penelitian tematik berdasarkan rumpun ilmu	5%	7%	9%	10%	11%	12%
			2	Jumlah Penelitian tentang Studi Islam Unggulan yang Terintegrasi dan Moderasi bergama	3	3	4	4	5	5
		1.2 Pengembangan struktur dan infrastruktur penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat	3	Persentase integrasi sistem database penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat	5%	50%	70%	100%	100%	100%
			4	Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang kluster penelitian	90%	90%	100%	100%	100%	100%
			5	Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang peneliti ahli dalam kluster-kluster ilmu	50%	50%	60%	70%	90%	100%
			6	Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang hibah penelitian eksternal	90%	90%	100%	100%	100%	100%
			7	Persentase ketersediaan dan penggunaan software <i>anti plagiarism</i>	90%	90%	100%	100%	100%	100%
			8	Jumlah personil mentor pada program penguatan <i>research skills</i>	5	5	6	7	8	9
			9	Persentase ketersediaan database penelitian sivitas akademik	50%	50%	60%	70%	90%	100%
			10	Persentase ketersediaan direktori pengabdian pada masyarakat	50%	50%	60%	70%	90%	100%
			11	Persentase ketersediaan Juknis/pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian	90%	90%	100%	100%	100%	100%

2	Meningkatkan budaya riset di kalangan sivitas akademik	2.1	Penguatan budaya penelitian di kalangan akademisi	12	Jumlah alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung penelitian oleh dosen (Jutaan rupiah)	11000	14000	17000	20000	22000	25000
				13	Persentase alokasi anggaran untuk kegiatan presentasi <i>paper</i> pada forum internasional per tahun	3%	3%	5%	7%	9%	10%
		2.2	Peningkatan kegiatan konferensi internasional dengan prosiding internasional terindeks	14	Jumlah kegiatan konferensi internasional	12	14	16	17	18	20
		2.3	<i>Acknowledgement</i> bagi peneliti yang produktif di tingkat fakultas dan universitas	15	Jumlah paper prosiding internasional terindeks	320	325	330	345	350	355
				16	Persentase ketersediaan media informasi tingkat fakultas mengenai figur peneliti yang produktif (poster/ <i>newsletter</i>)	70%	70%	75%	75%	80%	85%
3	Meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	2.4	Penyederhanaan administrasi penelitian dan pengabdian	17	Persentase ketersediaan <i>awards</i> di tingkat universitas mengenai figur peneliti teladan dan dosen pengabdian inspiratif	30%	30%	45%	50%	55%	60%
				18	Persentase ketersediaan template proposal penelitian dan proposal pengabdian kepada masyarakat	90%	90%	100%	100%	100%	100%
				19	Persentase ketersediaan template pelaporan hasil penelitian dan pelaporan hasil pengabdian pada masyarakat	90%	90%	100%	100%	100%	100%
				20	Jumlah hibah penelitian untuk dosen (Jutaan Rupiah)	15.000	15.000	16.000	16.000	17.000	17.000
		3.1	Peningkatan partisipasi dalam <i>research grant</i> untuk dosen	21	Jumlah kuota judul penelitian dosen didanai oleh universitas	200	200	250	260	280	300
				22	Jumlah <i>research fellowship</i> per tahun	10	10	10	11	11	12
				23	Jumlah hibah penelitian untuk mahasiswa (S1, S2, S3) per judul	75	75	75	80	80	85
				24	Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen	90%	90%	100%	100%	100%	100%
				25	Persentase terbentuknya konsorsium dosen peneliti untuk peningkatan penelitian dan pengembangan keilmuan	2%	2%	3%	4%	5%	6%

4	Meningkatkan kompetensi sivitas akademik dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	3.2	Peningkatan kuota penelitian untuk bidang ilmu keagamaan	26	Persentase peningkatan kuota judul penelitian bidang ilmu keagamaan	25%	25%	26%	28%	30%	32%
		3.3	Penguatan partisipasi guru besar dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	27	Jumlah guru besar yang melakukan penelitian Per tahun	10	10	12	15	16	17
				28	Jumlah guru besar yang melakukan pengabdian pada masyarakat per tahun	40	40	45	48	50	55
				29	Jumlah <i>article writing and publishing grants</i> untuk professor per tahun	5	5	5	6	8	10
5	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	3.4	Penguatan distribusi informasi hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa	30	Jumlah guru besar (per orang) yang melakukan pendampingan penelitian dosen muda	40	40	45	50	60	65
				31	Persentase ketersediaan media informasi hibah penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa	90%	90%	100%	100%	100%	100%
				32	Persentase ketersediaan media informasi mengenai hibah penelitian eksternal	90%	90%	100%	100%	100%	100%
		4.1	Pelatihan metode penelitian bagi dosen dan mahasiswa	33	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian berbasis keilmuan per tahun	2	2	2	3	4	4
				34	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian berbasis pengabdian pada masyarakat	2	2	2	3	4	4
				35	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa per tahun	2	2	2	3	4	4
		4.2	Pengembangan studi-studi kolaborasi dan lintas disiplin ilmu dan universitas	36	Jumlah judul penelitian lintas disiplin ilmu	20	20	21	22	24	25
				37	Jumlah <i>reward</i> yang diberikan untuk artikel jurnal nasional dan internasional terindeks per tahun	50	50	55	55	56	58
		5.1	Peningkatan insentif untuk publikasi artikel di jurnal nasional dan internasional terindeks	38	Jumlah <i>reward</i> untuk publikasi artikel yang mengangkat citra dan reputasi lembaga (<i>high impact article</i>)	25	25	30	35	35	40
				39	Jumlah <i>reward</i> untuk sitasi artikel jurnal yang mengangkat citra dan reputasi lembaga	5	6	8	8	9	10

	5.2	Penguatan publikasi Ilmiah	40	Jumlah <i>publication grants</i>	20	20	21	22	22	23
			41	Jumlah kegiatan pendampingan publikasi bereputasi internasional	50	50	58	60	65	70
			42	Jumlah artikel yang terpublikasi ke dalam indeks Scopus/Thomson Reuters	312	312	325	338	345	350
	5.3	Pengembangan kualitas penelitian mahasiswa S1, S2 dan S3	43	Jumlah <i>paper</i> /artikel mahasiswa yang dipresentasikan dalam forum pertemuan ilmiah per tahun	10	10	11	13	14	15
			44	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	10	10	11	13	14	15
	5.4	Penguatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2, S3	45	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal internasional bereputasi pertahun	5	5	5	6	7	7
			46	Jumlah kegiatan <i>host/co host</i> pelaksanaan <i>call for papers</i> dan konferensi yang memiliki <i>prosiding</i> terindeks bereputasi internasional pertahun	11	11	12	15	16	18
	5.5	Penguatan kinerja redaksi atau <i>taskforce</i> publikasi ilmiah nasional dan internasional	47	Jumlah jurnal terakreditasi nasional per tahun	21	23	25	27	29	30
			48	Jumlah penambahan jurnal yang bereputasi internasional per tahun	1	2	2	2	2	2
			49	Jumlah artikel dan jurnal publikasi nasional terakreditasi	300	300	350	385	400	425
	5.6	Penyediaan buku teks dan referensi	50	Jumlah publikasi artikel bereputasi internasional	791	840	885	900	925	950
			51	Jumlah kegiatan <i>conference travel grant</i> nasional dan internasional per tahun	5	5	8	10	12	15
			52	Jumlah buku teks/monograf/referensi terpublikasi ber ISBN per tahun	10	10	11	12	15	18

6	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat	6.1	Peningkatan hibah pengabdian untuk dosen dan mahasiswa	53	Jumlah hibah riset berbasis pengabdian pada masyarakat untuk dosen (Jutaan Rupiah)	1500	1500	1600	1600	1700	1700
		6.2		54	Jumlah hibah pengabdian masyarakat oleh mahasiswa (Jutaan Rupiah)	1000	1000	1000	1000	2000	2000
		7.1		55	Jumlah <i>key facilitator</i> yang berpengaruh secara nasional dan internasional	1	1	2	2	3	4
		7.2		56	Persentase ketersediaan standar mutu administrasi penelitian	90%	90%	100%	100%	100%	100%
7	Meningkatkan standarisasi mutu, relevansi dan manfaat Penelitian	7.1	Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat	57	Persentase pembentukan dan operasionalisasi Komite Riset dalam pelaksanaan penelitian	25%	25%	40%	50%	60%	70%
		7.2		58	Persentase ketersediaan standar mutu administrasi pengabdian pada masyarakat	25%	25%	40%	50%	60%	70%
		7.3		59	Jumlah HAKI yang relevan dengan kebutuhan industri per tahun	10	10	11	13	12	15
		7.4		60	Jumlah Paten yang relevan dengan kebutuhan industri per tahun	1	1	1	2	2	3
8	Menguatkan kerjasama dan kolaborasi dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat	7.4	mengadakan public expose hasil-hasil penelitian kepada stakeholders	61	Persentase perolehan kerjasama penelitian dari eksternal di banding total anggaran penelitian	10%	10%	11%	14%	15%	16%
		8.1		62	Jumlah kegiatan <i>research expo</i> kepada <i>stakeholder</i>	2	2	2	2	2	2
		8.1		63	Persentase tersedianya sistem informasi pengabdian masyarakat	70%	70%	90%	100%	100%	100%
		8.2		64	Jumlah angka pengunjung dan pemanfaatan <i>end user</i>	120	120	140	150	165	170
			Pengembangan kerjasama pemberdayaan masyarakat dengan instansi/industri terkait	65	Persentase jumlah dana pengabdian masyarakat terhadap anggaran pendidikan pertahun	10%	10%	12%	15%	16%	18%
				66	Jumlah judul <i>community based research</i> per tahun	22	22	22	22	22	23
				67	Persentase penerimaan dana pengabdian masyarakat dari instansi/industri terkait pertahun (Jutaan Rupiah)	1.000	1.000	1.000	1.500	1.500	1.500

	8.3	Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi	68	Jumlah judul kolaborasi penelitian dengan universitas nasional per tahun	20	20	25	28	30	32
			69	Jumlah judul penelitian kolaborasi dengan universitas di luar negeri per tahun	8	8	10	12	12	15
	8.4	Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi pengabdian masyarakat	70	Persentase peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah	10%	10%	15%	20%	25%	25%
			71	Persentase peningkatan kerjasama dengan industri	10%	10%	18%	20%	25%	25%
			72	Jumlah kelompok masyarakat/desa binaan	25	25	30	35	35	35

MATRIKS 5

Tujuan		5	Meningkatkan Kualitas dan Dampak Kerjasama Nasional dan Internasional							
Kebijakan		5	Kebijakan Peningkatan Kualitas dan Dampak Kerjasama Nasional dan Internasional							
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian				
1	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	1.1	Peningkatan mitra kerjasama	1 Jumlah Realisasi Dampak MOU dengan Pihak Nasional (Jutaan Rupiah)	6.000	6.000	6.500	7.000	7.500	8.000
				2 Jumlah Realisasi Dampak MOU dengan Pihak Internasional (Jutaan Rupiah)	1.000	1.000	1.250	1.500	1.750	2.000
				3 Persentase tersedianya data dan informasi MoU kerjasama nasional	50%	50%	60%	70%	80%	90%
				4 Persentase Jenis layanan akademik dan penunjang akademik PT bertaraf internasional	30%	30%	35%	40%	50%	60%
				5 Jumlah dana project yang diperoleh PT (Jutaan Rupiah)	1.000	1.000	2.000	5.000	5.000	10.000
				6 Jumlah program berdaya jual publik dalam rangka meningkatkan pendanaan dari sektor private (Jutaan Rupiah)	1.000	1.000	2.000	5.000	5.000	10.000

					Persentase peningkatan jumlah lembaga/ badan yang melakukan kerjasama dengan UIN	10%	10%	20%	25%	30%	35%
2	Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional		Pengembangan sistem pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional	8	Jumlah Kerjasama yang menghasilkan Riset	5	7	8	9	10	12
2.1		Peningkatan kerjasama internasional yang memiliki dampak keuangan		9	Persentase database kerjasama dengan mitra nasional	60%	60%	70%	75%	80%	85%
2.2				10	Persentase database kerjasama dengan mitra internasional	60%	60%	70%	75%	80%	85%
		2.3	Peningkatan kerjasama internasional yang memiliki dampak keuangan	11	Jumlah kerjasama tingkat internasional memiliki dampak keuangan	5	5	6	7	7	8
3	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing		Peningkatan kualifikasi Universitas untuk menjadi mitra kerjasama tingkat internasional	12	Persentase pemenuhan kualifikasi kerjasama tingkat internasional	60%	60%	70%	75%	80%	85%
		3.1		Peningkatan jumlah mahasiswa asing	13	Jumlah mahasiswa asing (orang)	131	200	250	300	400
4	Meningkatnya Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka diluar negeri		Peningkatan kuantitas <i>outbound</i> dan <i>inbound</i>	14	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	1:300	1:300	1:300	1:290	1:280	1:280
		4.1		15	Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti	10%	10%	10%	10%	10%	10%
				16	Persentase guru besar/dosen UIN yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi negeri	15%	15%	15%	15%	15%	15%
		4.2	Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkemuka di luar negeri	17	Persentase jumlah keikutsertaan dosen dalam penelitian bersama (<i>joint research</i>) dengan perguruan tinggi luar negeri.	15%	15%	15%	15%	15%	15%
				18	Jumlah program <i>dual double degree</i> dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	2	2	5	5	6	7
				19	Jumlah kegiatan <i>short course</i> dan program <i>sandwich</i> dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	15	15	15	15	15	15

			20	Jumlah Student exchange dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri	20	20	30	40	45	50
			21	Jumlah Kerjasama yang menghasilkan Riset	20	20	30	40	45	50
5	Meningkatkan keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional	5.1	Meningkatnya keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional	Persentase Dosen memberikan ceramah/mengajar di luar negeri	15%	15%	20%	20%	20%	20%
			23	Persentase keikutsertaan Prodi dalam asosiasi profesi/organisasi internasional	20%	20%	20%	20%	20%	20%

MATRIKS 6

Tujuan		6	Mengembangkan Layanan dan Fasilitas yang Berkualitas, Nyaman, dan Inklusif							
Kebijakan		6	Kebijakan Pengembangan Layanan dan Fasilitas yang Berkualitas, Nyaman, dan Inklusif							
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian				
1	Re-Design Master Plan Jangka Panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1.1	Penyusunan pengembangan prasarana dan sarana (fisik dan non fisik) tahunan	1	Persentase dokumen Rencana pengembangan konstruksi tahunan UIN	80%	80%	90%	90%	100%
		1.2	Implementasi konstruksi re-design Master Plan Pengembangan Lembaga	2	Persentase implementasi konstruksi re-design Master Plan	80%	80%	90%	90%	100%
2	Pengembangan dan Peningkatan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu	2.1	Peningkatan kualitas manajemen penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan, magang dan laboratorium	3	Terbentuknya standar pemanfaatan (PTSP) prasarana dan sarana pendidikan, pelatihan, magang dan laboratorium	80%	80%	90%	90%	100%
				4	Persentase penerapan pedoman pengelolaan dan pemanfaatan aset secara online/e-aset	80%	80%	90%	90%	100%
		2.2	Peningkatan kualitas prasarana perkuliahan	5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap Luas Ruang Kuliah (dalam m ²)	1:2	1:2	1:6	1:6	1:8
				6	Rasio jumlah mahasiswa terhadap Luas Ruang Perpustakaan (dalam m ²)	1:5	1:5	1:15	1:15	1:15

3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana penunjang	2.3	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana TIK	7	Jumlah rerata hari Pengembangan aplikasi sistem informasi	10	10	10	8	7	6	5
				8	Persentase implementasi informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	10%	10%		50%	80%	100%	100%
		2.4	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana dosen kerjasama	9	Rata-rata luas ruang kerja dosen (dalam m ²)	4	4		6	8	8	10
				10	Jumlah fasilitas dosen tamu/ dosen peneliti Perguruan Tinggi internasional per Fakultas	1	1		1	1	2	2
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana penunjang	3.1	Pengembangan dan peningkatan kualitas dan kapasitas Asrama/ Ma'had mahasiswa	11	Jumlah kapasitas/daya tampung asrama mahasiswa/ma'had	850	850		1.000	1.500	7.000	7.500
				12	Indeks kepuasan layanan mahasiswa asrama/ma'had (Skala 1-4)	3,00	3,25		3,50	3,75	3,75	4,00
		3.2	Pengembangan Fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus	13	Jumlah tempat <i>Book Centre</i> dan <i>Souvenir Centre</i>	3	3		3	4	4	4
				14	Persentase ketersediaan layanan dan Pusat Kantin Mahasiswa terpadu	60%	60%		80%	80%	100%	100%
				15	Persentase ketersediaan pedestrian yang menghubungkan antar gedung	20%	20%		40%	50%	50%	60%
				16	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana <i>parking system</i>	70%	70%		90%	90%	100%	100%
		3.3	Peningkatan sarana wisata Kampus/Universitas	17	Persentase sarana wisata Kampus/Universitas	50%	50%		70%	75%	80%	85%
		3.4	Peningkatan kualitas dan kapasitas kendaraan operasional kampus	18	Jumlah penambahan/peremajaan kendaraan penunjang operasional (roda empat) kampus	30	30		35	40	40	45
				19	Jumlah penambahan/peremajaan Bus kampus	3	3		4	4	4	4
				20	Jumlah penambahan/peremajaan kendaraan penunjang operasional (roda dua) kampus	15	15		15	16	16	20

4	Meningkatkan kualitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	4.1	Peningkatan layanan Sistem informasi online terpadu	21	Persentase integrasi sistem informasi akademik dan SDM dengan sistem informasi lainnya	70%	70%	90%	90%	100%	100%
				22	Persentase integrasi sistem informasi kemahasiswaan dengan sistem informasi lainnya	70%	70%	90%	90%	100%	100%
				23	Persentase integrasi sistem informasi perencanaan dengan sistem informasi lainnya	70%	70%	90%	90%	100%	100%
				24	Persentase integrasi sistem informasi keuangan dengan sistem informasi lainnya	70%	70%	90%	90%	100%	100%
				25	Tingkatan kualifikasi <i>Data Center</i>	Tier II	Tier II	Tier II	Tier II	Tier III	Tier III
5	Meningkatkan <i>green campus</i> dan <i>eco campus</i>	4.2	Peningkatan layanan Sistem informasi perencanaan online yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya	26	Persentase update informasi pada website dan media sosial yang dapat diakses secara online	80%	80%	85%	90%	95%	100%
				27	Peringkat Webometrics Indonesia (<i>Indonesian Rank</i>)	45	40	40	35	30	25
				28	Peringkat Webometrics Dunia (<i>World Rank</i>)	4.176	4.166	4.126	4.076	4.026	3.976
				29	Persentase tersedianya sistem manajemen kampus terpadu	30%	30%	60%	70%	80%	90%
				30	Persentase luas lahan hijau terhadap luas keseluruhan lahan	50%	50%	50%	50%	50%	50%
		5.1	Peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau	31	Persentase sarana dan prasarana yang ramah difabel (berkebutuhan khusus, lansia dan anak)	20%	20%	40%	60%	80%	100%
				32	Persentase sarana K3 dan <i>Disaster System on Campus</i>	50%	50%	60%	70%	80%	90%
				33	Persentase pengembangan Taman Hidroponik	10%	10%	20%	30%	40%	50%
				34	Jumlah peraturan/kebijakan Rektor secara tertulis mengenai agenda <i>Eco-Campus Strategy</i> .	1	1	2	3	3	3

6	Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu	6.1	Peningkatan kualitas rencana induk pembangunan standar mutu sarana prasarana (sesuai SNPT)	35	Jumlah rencana induk pengembangan standar mutu sarana prasarana (sesuai SNPT)	2	2	3	4	5	6
		6.2	Peningkatan kepuasan penggunaan sarana prasarana akademik dan non akademik	36	Persentase Kepuasan pengguna sarana dan prasarana akademik dan non akademik	3	3.5	4	4.5	4.75	4.75
		7.1	Peningkatan layanan akademik dan non akademik/penunjang pada tanah Cikuya	37	Persentase pembangunan gedung Mahad pada tanah Cikuya	10%	10%	15%	50%	70%	90%
7	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan Tanah Cikuya			38	Jumlah Luas Pusat Olahraga di tanah Cikuya (dalam m ²)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
				39	Jumlah Luas Gedung Pendidikan di tanah Cikuya (dalam m ²)	50.000	50.000	50.000	65.000	68.000	70.000

MATRIKS 7

Tujuan		7	Menguatkan Sistem Manajemen Perguruan Tinggi yang Berlandaskan Good University Governance								
Kebijakan		7	Kebijakan Penguatkan Sistem Manajemen Perguruan Tinggi yang Berlandaskan Good University Governance								
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator		Baseline 2019	Target Capaian				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	Penguatan sistem kinerja pimpinan	1.1	Peningkatan kualitas capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	1	Skor capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan	90%	90%	100%	100%	100%	100%
		1.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas sistem informasi Kinerja Universitas dan Fakultas/SPs/Unit	2	Persentase implementasi sistem aplikasi Kinerja IKU (Indikator Kinerja Utama) berbasis elektronik/online (e-IKU)	85%	85%	95%	100%	100%	100%
				3	Persentase capaian <i>dashboard</i> e-SMS universitas	85%	86%	87%	90%	93%	95%
				4	Persentase capaian <i>dashboard</i> e-SMS aspek <i>Good University Governance (GUG)</i> setiap unit kerja	70%	75%	85%	88%	90%	95%

2	Penguatan sistem penyusunan program dan anggaran	1.3 Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja pimpinan	5	Persentase capaian <i>dashboard e-SMS aspek University's Performance Improvement (UPI)</i> setiap unit kerja	65%	68%	70%	75%	80%	85%
			6	Persentase capaian <i>dashboard e-SMS aspek Competitive Advantages University (CAU)</i> setiap unit kerja	55%	58%	60%	63%	65%	70%
			7	Persentase capaian <i>dashboard e-SMS aspek Global Recognition University (GRU)</i> setiap unit kerja	35%	38%	40%	45%	48%	50%
			8	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan	2	2	4	4	4	4
		1.4 Peningkatan kualitas koordinasi dilevel pimpinan yang menghasilkan kebijakan kampus	9	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergisitas yang menghasilkan kebijakan kampus	12	12	12	15	16	18
2	Penguatan sistem penyusunan program dan anggaran	1.5 Peningkatan pengawasan	10	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan koordinasi pimpinan	5	5	6	7	8	9
		2.1 Peningkatan efektifitas penganggaran berbasis program dan kinerja	11	Persentase kesesuaian dan kohesi program dengan anggaran	80%	80%	90%	100%	100%	100%
		2.2 Peningkatan layanan anggaran melalui sistem informasi anggaran terpadu	12	Persentase Penyusunan program berbasis Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	80%	80%	90%	100%	100%	100%
			13	Persentase implementasi Aplikasi anggaran berbasis elektronik (<i>e-budgeting</i>) yang terintegrasi	20%	35%	50%	85%	100%	100%
		3.1 Peningkatan efektifitas pelaksanaan keuangan dan anggaran	14	Skor Indeks kepuasan layanan pengguna terhadap sistem keuangan (Skala 1-4)	3	3.5	3.5	3.6	3.7	3.8
3	Penguatan sistem keuangan dan anggaran	3.2 Peningkatan kinerja keuangan	15	Persentase implementasi Program sesuai Jadwal pelaksanaan anggaran	90%	95%	100%	100%	100%	100%
			16	Persentase implementasi Rencana Umum Pengadaan (RUP)	50%	50%	60%	85%	100%	100%
			17	Persentase Peningkatan <i>Earning</i> dari Manajemen Kas dan Aset Lancar Lainnya	10%	20%	25%	30%	35%	40%
		3.3 Peningkatan layanan keuangan melalui sistem keuangan terpadu	18	Persentase implementasi Aplikasi keuangan berbasis elektronik (<i>e-finance</i>) yang terintegrasi	10%	30%	50%	85%	100%	100%

4	Meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan	4.1	Peningkatan kualitas pelaporan keuangan bagi lingkungan Kampus	19	Persentase informasi Laporan Keuangan yang ter-disclose kepada masyarakat	85%	90%	95%	100%	100%	100%
		4.1	Peningkatan layanan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan	20	Persentase implementasi Aplikasi pelaporan keuangan berbasis elektronik (<i>e-reporting</i>) yang terintegrasi	10%	30%	50%	85%	100%	100%
		4.1	Peningkatan kualitas pelaporan keuangan dari aspek transparansi dan akuntabel berdasarkan penilaian Lembaga Eksternal	21	Opini Auditor Eksternal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
5	Menguatkan sistem pengawasan dan pengendalian internal	5.1	Peningkatan sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis resiko	22	Skor indeks GUG pada aspek Transparansi dan Akuntabilitas	4	4	4,5	5	5	5
				23	Persentase peta risiko Perguruan Tinggi	75%	80%	85%	90%	95%	100%
		5.2	Peningkatan pengawasan kinerja	24	Peringkat Satker terbaik Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi	50	25	20	15	7	3
				25	Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja unit	90%	90%	95%	100%	100%	100%
		5.3	Peningkatan pengawasan tata kelola akademik dan non akademik	26	Persentase kegiatan pengawasan SPI atas kinerja individu	5%	10%	20%	35%	45%	60%
				27	Persentase Audit operasional tiap unit kerja	20%	70%	90%	100%	100%	100%
		5.4	Peningkatan tindaklanjut hasil pengawasan	28	Jumlah Reviu atas program dan anggaran	2	2	2	2	2	2
				29	Jumlah Reviu atas laporan keuangan	2	2	2	2	2	2
		5.5	Peningkatan kesadaran pribadi (<i>Self-awareness</i>) atas pengendalian internal dan risiko	30	Persentase tindaklanjut unit kerja dalam bentuk <i>action plan</i> berbasis e-SMS	90%	90%	100%	100%	100%	100%
				31	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap <i>action plan</i> unit kerja	4	4	4	4	4	4
6	Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan, dan status hukum Aset Tetap	6.1	Peningkatan kualitas dan keandalan data Aset Tetap	32	Jumlah kegiatan sosialisasi tentang pengendalian internal dan risiko	2	2	2	2	3	3
		6.2	Pengembangan sistem e-catalog Universitas dalam pengadaan barang dan jasa	33	Persentase data aset tetap yang didokumentasikan	30%	40%	50%	60%	75%	90%
		6.3	Sertifikasi Aset Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	34	Persentase tersedianya dan terimplemen- tasinya sistem e-catalog Universitas dalam pengadaan barang dan jasa	10%	20%	40%	75%	100%	100%
				35	Persentase Lahan dan Bangunan Bersertifikat	75%	80%	85%	85%	90%	90%

MATRIKS 8

Tujuan		8	Mengembangkan Kualitas SDM yang Profesional dan Berintegritas								
Kebijakan		8	Kebijakan Pengembangan Kualitas SDM yang Profesional dan Berintegritas								
No	Sasaran Strategis	Program		Indikator	Baseline 2019	Target Capaian					
1	Meningkatkan efektivitas dan kualitas rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM)	1.1	Peningkatan efektivitas dan kualitas <i>rekrutment</i> karyawan berbasis kompetensi	1	Persentase terlaksananya Rekrutmen karyawan Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	80%	85%	90%	95%	95%	95%
				2	Persentase Tersedianya sistem manajemen penyediaan dosen terpadu	60%	80%	85%	90%	95%	95%
				3	Persentase tersusunnya pedoman rekrutmen berbasis kebutuhan perguruan tinggi	85%	85%	100%	100%	100%	100%
		1.2	Peningkatan pemahaman nilai-nilai Ke-UTNan bagi tenaga pendidik dan kependidikan	4	Jumlah kegiatan sosialisasi pembinaan nilai-nilai ke-UTNan bagi tenaga pendidik dan kependidikan	0	1	1	2	3	4
		1.3	Peningkatan akurasi data angka atas analisis beban kerja (ABK) tenaga kependidikan	5	Persentase pelaksanaan Analisis Beban Kerja (ABK) pada tenaga kependidikan	90%	90%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan	1.4	Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan oleh tenaga kepada mahasiswa	6	Persentase pemenuhan rotasi dan mutasi tenaga kependidikan berdasarkan ABK	90%	90%	100%	100%	100%	100%
		2.1	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sesuai bidang/kompetensi pegawai	7	Rasio tenaga Kependidikan terhadap mahasiswa	1:45	1:45	1:55	1:60	1:65	1:70
		2.2	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan memiliki sertifikasi kompetensi (Auditor, Akuntan, Bendahara, teknis, laboran, analis)	8	Persentase tenaga kependidikan tersertifikasi yang mengikuti PPL	5%	10%	15%	20%	25%	25%
				9	Persentase kegiatan pelatihan sesuai bidang pekerjaan	5%	10%	15%	20%	25%	30%
				10	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi	5%	7%	10%	15%	20%	25%

3	Menguatkan sistem karir pegawai dan dosen	3.1	Peningkatan kualitas sistem promosi, demosi dan rotasi berbasis kinerja dan keahlian	11	Persentase implementasi Promosi, Demosi, Rotasi berdasarkan hasil kinerja dan keahlian	80%	80%	90%	100%	100%	100%
				12	Persentase kesesuaian antara jabatan dengan penempatan kompetensi pegawai	60%	60%	80%	90%	95%	100%
				13	Persentase tersusunnya Peta Pengembangan karir Karyawan PNS dan Non PNS	20%	50%	80%	100%	100%	100%
4	Menguatkan Sistem informasi sumber daya manusia	3.2	Peningkatan kualitas pengembangan karir karyawan PNS dan Non PNS	14	Persentase tersusunnya pedoman pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	10%	40%	75%	90%	100%	100%
				15	Persentase tersusunnya peta pengembangan karir dosen	70%	70%	80%	80%	80%	80%
				16	Persentase hasil pemetaan dosen berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi (Pedagogik, Peneliti, Profesional dan sosial)	20%	30%	50%	70%	80%	90%
5	Mengembangkan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja sumber daya manusia	3.3	Peningkatan kualitas pengembangan karir dosen khususnya berdasarkan bakat riset dan pengajaran	17	Persentase Dosen bergelar Guru Besar	6%	8%	10%	13%	15%	17%
				18	Persentase Dosen bergelar Doktor	30%	30%	35%	40%	50%	60%
				19	Persentase dosen yang mendapatkan sertifikat profesi dari lembaga Profesional	25%	25%	30%	32%	35%	40%
5	Mengembangkan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja sumber daya manusia	4.1	Peningkatan kualitas layanan kepegawaian melalui sistem informasi kepegawaian terpadu	20	Persentase implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis elektronik (<i>e-employee</i>) yang terintegrasi	60%	70%	80%	90%	100%	100%
				21	Persentase tersedianya database pegawai kependidikan yang memuat informasi <i>historis</i> pegawai	60%	70%	80%	90%	100%	100%
				22	Persentase tersedianya database dosen yang memuat informasi <i>historis</i> dosen	60%	70%	80%	90%	100%	100%
5	Mengembangkan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja sumber daya manusia	5.1	Pengembangan sistem evaluasi kinerja pegawai	23	Rerata Skor capaian kinerja Pegawai	80	85	90	95	95	95
				24	Persentase tersedianya sistem evaluasi kinerja dosen	60%	70%	75%	80%	85%	90%
				25	Indeks kepuasan kinerja Dosen oleh Mahasiswa	4	4.1	4.3	4.4	4.5	4.7

6	Peningkatan ketersediaan dosen berkualitas tinggi dan kompeten	5.3	Peningkatan <i>akhlakul karimah</i> <i>karyawan dan dosen</i>	26	Persentase dampak pedoman kode etik terhadap pelanggaran yang terjadi oleh karyawan dan dosen	90%	80%	60%	50%	30%	10%
		5.4	Pelaksanaan <i>reward</i> bagi pegawai	27	Persentase dampak atas kegiatan pembinaan akhlak pegawai	2%	9%	10%	12%	15%	17%
		5.5	Pelaksanaan <i>reward</i> bagi dosen di bidang riset dan publikasi	28	Jumlah penghargaan (<i>reward</i>) bagi pegawai teladan/berprestasi (Jutaan Rupiah)	200	200	350	350	400	400
		5.6	Peningkatan sistem <i>reward and punishment</i> dalam kerangka <i>single salary system</i>	29	Jumlah penghargaan (<i>reward</i>) bagi Dosen teladan/berprestasi di bidang riset dan publikasi (Jutaan Rupiah)	1.000	1.000	2.000	3.000	3.000	5.000
		6.1	Pengangkatan dan rekrutmen dosen berdasarkan Program Studi	30	Persentase efektivitas sistem <i>reward and punishment</i> dalam kerangka <i>single salary system</i>	60%	60%	70%	75%	80%	85%
		6.2	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan Program Studi	31	Persentase dampak pelaksanaan sistem remunerasi per unit kerja	85%	86%	87%	90%	93%	95%
6	Peningkatan ketersediaan dosen berkualitas tinggi dan kompeten	6.3	Pengusulan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kebutuhan Program Studi.	32	Persentase implementasi sistem informasi <i>homebasing</i> dosen	20%	50%	85%	90%	100%	100%
		6.4	Peningkatan kualitas pengajaran melalui pengajaran dosen tamu profesional	33	Jumlah Pelatihan wajib bagi dosen	50	60	100	150	200	250
		6.5	Peningkatan jumlah Guru Besar per tahun	34	Pertambahan Jumlah Guru Besar per tahun	5	10	13	15	20	20
		6.6	Peningkatan persentase dosen tamu profesional dalam dan luar negeri yang melakukan pengajaran bagi mahasiswa	35	Persentase dosen tamu profesional dari dalam dan luar negeri yang melakukan pengajaran bagi mahasiswa	1%	2%	3%	4%	5%	6%

MATRIKS 9

Tujuan	9	Menciptakan Kelembagaan yang memiliki keunggulan <i>Entrepreneurship</i>									
Kebijakan	9	Kebijakan pembentukan kelembagaan yang memiliki keunggulan <i>entrepreneurship</i> .									
No	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2019	Target Capaian						
1	Optimalisasi pembiayaan dan pendanaan dalam pengembangan bisnis dan <i>entrepreneurship</i>	1.1	Pengembangan Unit-Unit Bisnis dalam ruang lingkup pengelolaan Universitas	1	Persentase potensi bisnis yang dapat dikelola oleh universitas	10%	20%	30%	40%	50%	2024
				2	Jumlah Unit Bisnis yang telah beroperasi	4	4	4	5	6	7
				3	Jumlah Unit Bisnis yang telah memiliki dan menerapkan tarif layanan	4	4	4	5	6	7
		1.2	Pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen Profesional yang <i>profitable</i>	4	Persentase pengelolaan unit bisnis oleh penyiapan Manajemen profesional yang <i>profitable</i>	5%	25%	50%	75%	100%	100%
2	Membangun keunggulan <i>entrepreneurship university</i>	2.1	Terbentuknya <i>blueprint</i> dan <i>roadmap</i> bisnis pengembangan Unit Bisnis	5	Persentase tersedianya <i>Blueprint</i> yang memuat informasi arsitektur pengembangan unit bisnis	80%	80%	100%	100%	100%	100%
				6	Persentase Unit Bisnis yang telah terintegrasi	5%	10%	20%	30%	40%	50%
		2.2	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis	7	Persentase tersedianya sistem aplikasi e-bisnis yang terintegrasi dalam layanan bisnis	5%	20%	45%	85%	100%	100%
				8	Persentase integrasi Rumah Sakit Haji dalam aspek pengelolaan Universitas	0%	20%	35%	45%	50%	100%
3	Meningkatnya kontribusi unit bisnis terhadap pendapatan universitas	2.3	Terbentuknya pengembangan ekonomi kreatif	9	Persentase tersedianya <i>Blueprint</i> pengembangan ekonomi kreatif	65%	65%	70%	80%	90%	100%
				10	Jumlah program unit bisnis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di prodi	2	2	8	16	20	25
		3.1	Peningkatan kontribusi penerimaan yang dihasilkan dari Unit Bisnis (Aset dan/atau KSO)	11	Jumlah nominal penerimaan dana yang dihasilkan dari unit bisnis (Jutaan Rupiah)	60.000	60.000	65.000	70.000	80.000	100.000
				12	Jumlah nominal penerimaan dana yang dihasilkan dari KSO/KSM (Jutaan Rupiah)	100	100	150	180	200	250

	3.2	Peningkatan Kualitas Kuantitas Kinerja Keuangan Unit Bisnis	13	Persentase Pendapatan PNB BP BLU dibandingkan dengan Total Pagu Anggaran Universitas	40%	40%	50%	60%	70%	80%
			14	Persentase kontribusi penerimaan unit bisnis terhadap total pendapatan PNB BP Universitas	5%	10%	15%	20%	25%	30%
4	Meningkatnya kontribusi dari hibah kerjasama	4.1	Peningkatan kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik	15	Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non akademik	30	30	40	50	60
		4.2	Peningkatan penerimaan dana dari hibah kerjasama	16	Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama (Jutaan Rupiah)	5000	5000	7000	8000	10000
5	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Nasional	5.1	Peningkatan kualifikasi organisasi sebagai Kriteria Kerjasama dengan mitra bisnis Nasional	17	Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Nasional	85%	85%	90%	100%	100%
		5.2	Pengembangan Mitra UMKM dan Industri Nasional	18	Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri nasional	5%	10%	15%	20%	20%
6	Terwujudnya pendanaan yang berkelanjutan	6.1	Peningkatan Layanan Pendidikan dari kerjasama lembaga Profesi dan sertifikasi	19	Jumlah Bentuk layanan pendidikan dan pelatihan dari kerjasama dengan lembaga profesi dan sertifikasi	5	7	9	11	13
		6.2	Peningkatan kuantitas layanan berdaya jual publik dalam rangka meningkatkan pendanaan dari sektor private	20	Jumlah pendanaan layanan dari Kerjasama Operasional (KSO)/Kerjasama Manajemen (KSM)	1	2	2	2	3
		6.3	Peningkatan kuantitas pendanaan unit bisnis	21	Persentase pendanaan unit bisnis dari mitra eksternal	5%	10%	15%	20%	20%
7	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis Internasional	7.1	Peningkatan kualifikasi organisasi sebagai Kriteria Kerjasama dengan mitra bisnis Internasional	22	Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis Internasional	60%	60%	75%	90%	100%
		7.2	Pengembangan Mitra Industri Internasional	23	Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional	1%	1%	2%	3%	3%





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

@2020

JL. IR. H. JUANDA NO. 95, CIPUTAT - TANGERANG SELATAN



@uinjktoofficial



@uinjktoofficial